

**MANAJEMEN PELAKSANAAN APLIKASI RAPOR
DIGITAL MADRASAH (RDM) DI MAN 1 KUDUS**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S1
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

Yaumi Nurun Nihlah Widiyaningrum

NIM: 2103036074

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Hamka Kampus II, Ngaliyan, Telp. 7601295, Semarang 50185

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yaumi Nurun Nihlah Widiyaningrum

NIM : 2103036074

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Program Studi : S1 Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

MANAJEMEN PELAKSANAAN APLIKASI RAPOR DIGITAL MADRASAH (RDM)

DI MAN 1 KUDUS

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 23 Juni 2025

Pembuat Pernyataan,



Yaumi Nurun Nihlah Widiyaningrum

NIM: 2103036074

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295
Fax. 024-7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Manajemen Pelaksanaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM)
di MAN 1 Kudus
Nama : Yaumi Nurun Nihlawidiyaningrum
NIM : 2103036074
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : S1

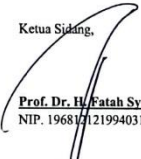
Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

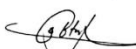
Semarang, 4 Juli 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,

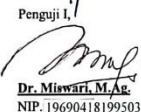
Sekretaris Sidang,


Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.
NIP. 196812211994031003


Baqiyarush Sholihah, S.Th.I., M.Si.
NIP. 198606272023212032

Penguji I,

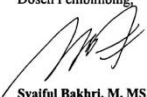
Penguji II,


Dr. Miswari, M.Ag.
NIP. 196904181995032002




Silviatul Hasanah, M.Stat.
NIP. 19940804201903201406

Dosen Pembimbing,


Syaiful Bakhri, M.MSI.
NIP. 1988100201903101

NOTA PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Hamka Kampus II, Ngaliyan, Telp. 7601295, Semarang 50185

NOTA PEMBIMBING

Semarang, 23 Juni 2025

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Manajemen Pelaksanaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM)
di MAN 1 Kudus**
Nama : Yaumi Nurun Nihlah Widiyaningrum
NIM : 2103036074
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : S1 Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing,

Syaiful Bakhril, M.MSI.
NIP: 19881030201903101

ABSTRAK

Judul : Manajemen Pelaksanaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MAN 1 Kudus
Penulis : Yaumi Nurun Nihlah Widiyaningrum
NIM : 2103036074

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen pelaksanaan aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MAN 1 Kudus, yang mencakup aspek perencanaan, kesiapan sarana prasarana dan sumber daya manusia, pelaksanaan, serta dampaknya terhadap optimalisasi penilaian pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan dilakukan secara sistematis dengan melibatkan kepala madrasah, waka kurikulum, operator, dan guru melalui pemutakhiran data serta penyusunan jadwal input nilai. (2) Pelaksanaan aplikasi RDM berjalan terstruktur sesuai panduan, meskipun masih ditemukan kendala teknis seperti gangguan jaringan dan keterlambatan input nilai. (3) Sarana prasarana dan SDM dinilai cukup memadai, dengan dukungan laboratorium komputer, server, serta pendampingan rutin dari operator. (4) Penggunaan RDM berdampak positif terhadap efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan penilaian di madrasah. Sebagai saran, madrasah perlu mengadakan pelatihan resmi bagi guru serta peningkatan kualitas infrastruktur digital guna meminimalisasi kendala teknis dalam penggunaan aplikasi RDM.

Kata kunci: *Manajemen, pelaksanaan, aplikasi rapor digital*

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	‘
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Mad:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = اؤ

ai = اي

iy = ائى

MOTTO HIDUP

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَا يَسْتَخِفُّكَ الَّذِينَ لَا يُوقِنُونَ

“Maka bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah itu benar dan janganlah orang-orang yang tidak yakin meremehkan (janji-Nya)”

(QS. Ar-Rum: 60)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah, taufik, dan rahmat-Nya, yang senantiasa melimpah kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafaatnya di dunia ini dan juga di akhirat kelak.

Alhamdulillah, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Manajemen Pelaksanaan Aplikasi Rapor Digital (RDM) di MAN 1 Kudus”** yang disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Pendidikan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu, memberikan bimbingan, dukungan, arahan, dan doa sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Khususnya peneliti ucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. Nizar, M.Ag.

2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag.
3. Ketua dan sekretaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Dr. Nur Asiyah, M.S.I. dan Ibu Baqiyatush Sholihah, S.Th.I., M.Si.
4. Dosen pembimbing skripsi Bapak Syaiful Bakhri, M.MSI. yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Wali dosen Ibu Silviatul Hasanah, M.Stat. yang telah mengarahkan saya dan juga teman-teman mulai dari awal semester hingga akhir semester ini.
6. Kepala madrasah, guru serta tenaga pendidik MAN 1 Kudus, Drs. H. Taufik, M.Pd. yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.
7. Segenap dosen staf dan seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
8. Orang tuaku tercinta, dengan segenap rasa syukur dan kerendahan hati, saya persembahkan karya sederhana ini kepada Bapak Nur Kholiq dan Ibu Etik Suluh Widiyanti, yang telah menjadi sumber kekuatan, kasih

sayang, dan doa tiada henti. Terima kasih atas setiap perjuangan, kesabaran, dan pengorbanan yang tak terhingga dalam mendidik dan membesarkan saya. Segala doa, dukungan, dan cinta kalian menjadi penerang dalam setiap langkah perjalanan hidup saya. Semoga karya ini menjadi salah satu bentuk bakti dan kebanggaan bagi kalian.

9. Untuk kakakku Zanki, sosok yang selalu menjadi inspirasi, pelindung, dan tempat berbagi cerita. Terima kasih atas dukungan dan semangat yang senantiasa kau berikan. Juga untuk kakak iparku Azib, yang telah menjadi bagian berharga dalam keluarga kami dan tak henti memberikan dukungan dengan ketulusan. Serta untuk keponakanku tersayang Chiefa, yang kehadirannya selalu menghadirkan keceriaan dan menjadi penyemangat dalam setiap langkahku.
10. Sahabatku tercinta Umi Kultsum, Tasa Nur Fadilah, Annisaa Fahmawati Husna, dan Mardyani Tri Mayangsasi yang selama ini tak henti-hentinya memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis, serta teman-teman penulis yang selalu memberikan semangat yang tak bisa penulis tulis satu persatu.
11. Keluarga besar MPI angkatan 2021, khususnya teman-teman seperjuangan MPI B 2021 yang telah

membersamai di setiap proses perkuliahan dari mahasiswa baru hingga sekarang.

12. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam bentuk apapun, baik secara langsung maupun tidak langsung.
13. Dan yang terakhir, terima kasih untuk diriku sendiri. Yaumi Nurun Nihlah Widiyaningrum yang telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah meski sering merasa lelah dan ingin berhenti. Terima kasih telah percaya bahwa kamu mampu, terima kasih telah terus melangkah meski jalannya tidak selalu mudah. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa setiap usaha dan proses yang dijalani dengan sungguh-sungguh akan berbuah manis pada waktunya. Semoga pencapaian ini menjadi langkah awal untuk pencapaian-pencapaian berikutnya. Tetaplah menjadi pribadi yang rendah hati, terus belajar, dan jangan pernah berhenti untuk bermimpi.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih kurang dari kata sempurna, sehingga peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya penulisan ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan

seluruh masyarakat. Semoga semua bantuan digantikan dengan kebaikan yang tak terputus. Aamiin.

Semarang, 23 Juni 2025

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and vertical strokes, representing the name Yaumi Nurun Nihlah Widiyaningrum.

Yaumi Nurun Nihlah Widiyaningrum

NIM. 2103036074

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
MOTTO HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II MANAJEMEN PELAKSANAAN APLIKASI RAPOR DIGITAL MADRASAH (RDM).....	11
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Manajemen Pelaksanaan.....	11
2. Pengertian Manajemen Pelaksanaan.....	19
3. Tujuan dan pentingnya Manajemen Pelaksanaan dalam Pendidikan	22
4. Teknologi Informasi dalam Pendidikan.....	25
5. Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM).....	34
B. Kajian Pustaka.....	50

C. Kerangka Berpikir	56
BAB III METODE PENELITIAN	59
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	59
B. Tempat dan Waktu Penelitian	59
C. Sumber Data.....	60
D. Fokus Penelitian.....	61
E. Teknik Pengumpulan Data.....	62
F. Uji Keabsahan Data.....	64
G. Teknik Analisis Data.....	65
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	68
A. Deskripsi Data	68
1. Deskripsi Data Umum Sekolah.....	68
2. Deskripsi Data Khusus.....	83
B. Analisis Data	101
C. Keterbatasan Penelitian.....	107
BAB V PENUTUP	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran.....	112
C. Penutup.....	113
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	122
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	162

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1Daftar Guru dan staff	78
Tabel 4. 2 Data Personil Tenaga Pendidik dan Staff MAN 1 Kudus.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	58
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara.....	122
Lampiran 2. Surat izin riset.....	152
Lampiran 3. Instrumen dan hasil observasi.....	153
Lampiran 4. Instrumen Dokumentasi.....	155
Lampiran 5. Dokumen rapor cetak dari Aplikasi RDM.....	156
Lampiran 6. Screenshot aplikasi RDM.....	159
Lampiran 7. Dokumen Pedoman aplikasi RDM.....	160
Lampiran 8. Dokumentasi Wawancara.....	160

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penilaian pembelajaran merupakan bagian integral dalam penyelenggaraan pendidikan yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar. Hal ini ditegaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan yang menyebutkan bahwa penilaian bertujuan untuk merencanakan pembelajaran, mengevaluasi pencapaian kompetensi peserta didik, dan menentukan efektivitas proses pembelajaran. Penilaian tersebut harus dilakukan secara profesional, terbuka, edukatif, efisien, dan sesuai dengan konteks sosial budaya peserta didik, serta disampaikan secara objektif, akuntabel, dan informatif.¹

Secara praktik, penilaian pembelajaran dirancang untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah memahami materi yang diberikan, serta

¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan* (Jakarta: Kemdikbud, 2013), hlm. 2.

sebagai bahan evaluasi bagi guru dalam menilai efektivitas metode dan strategi pembelajaran yang telah diterapkan. Oleh karena itu, penilaian tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur prestasi belajar siswa, tetapi juga sebagai umpan balik bagi pendidik dalam memperbaiki proses pembelajaran.²

Dalam konteks globalisasi dan digitalisasi pendidikan, masyarakat semakin kritis dalam menilai mutu lembaga pendidikan. Salah satu indikator kualitas sekolah atau madrasah saat ini adalah pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan pendidikan. Digitalisasi sistem penilaian menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari guna mendukung peningkatan mutu layanan pendidikan.³

Menjawab tantangan tersebut, Kementerian Agama melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam meluncurkan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) sebagai bentuk transformasi digital dalam pelaporan hasil belajar

² Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm.45-47.

³ E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 101–103.

peserta didik. RDM merupakan penyempurnaan dari Aplikasi Rapor Digital (ARD) yang sebelumnya telah digunakan di madrasah. Tujuan utama dari penerapan RDM adalah untuk menyajikan data hasil belajar siswa secara cepat, tepat, akurat, efektif, dan efisien.⁴

Pelaksanaan pelaporan hasil belajar berbasis digital ini sekaligus merupakan upaya optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam sistem pendidikan. Jika sebelumnya pelaporan dilakukan secara manual, kini seluruh proses dapat dilakukan secara daring, mulai dari input data nilai hingga cetak rapor. Namun demikian, penerapan aplikasi ini membutuhkan kesiapan sumber daya manusia seperti guru dan operator yang memiliki kompetensi dalam penguasaan teknologi serta infrastruktur yang memadai, seperti jaringan internet yang stabil.

Meski pengembangan aplikasi ini dimaksudkan untuk memudahkan proses pelaporan nilai, namun di lapangan masih ditemukan berbagai

⁴ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Panduan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM)* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2021), hlm. 8–12.

kendala teknis maupun non-teknis. Permasalahan yang sering muncul antara lain adalah kesulitan dalam pengoperasian aplikasi, perubahan sistem yang mendadak, serta kurangnya pelatihan atau sosialisasi kepada guru dan tenaga kependidikan. Permasalahan serupa juga ditemukan pada madrasah lain, yang mengalami kendala jaringan dan gangguan sistem saat proses unggah nilai.

Meskipun Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) telah diterapkan secara luas di berbagai madrasah di Indonesia, penelitian akademik yang mendalam mengenai implementasinya masih relatif terbatas. Beberapa studi terbaru mulai mengkaji efektivitas dan tantangan dalam penerapan RDM di lingkungan madrasah.⁵

Salah satu penelitian dilakukan oleh M. Arifky Pratama dkk. (2022) di MTsN 1 Bengkulu Selatan menemukan bahwa meskipun pelaksanaan RDM secara teknis sudah sesuai dengan panduan, dalam praktiknya masih mengalami kendala-kendala yang menghambat pencapaian tujuan

⁵ Kementerian Agama RI, *Buku Panduan Penggunaan Aplikasi RDM untuk Guru dan Operator Madrasah* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2021)

RDM dalam pengelolaan penilaian hasil belajar siswa secara cepat, tepat, akurat, efektif, dan efisien.⁶

Penelitian lain oleh Rini Nuraini dkk. (2022) di MI Mathla'ul Anwar Hulu Sungai Utara menggambarkan bahwa penggunaan RDM yang terintegrasi dengan pangkalan data EMIS membantu dalam pengelolaan penilaian hasil belajar siswa. Namun, mereka juga mencatat bahwa keberhasilan implementasi RDM sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur dan kompetensi teknis pengguna.⁷

Studi-studi tersebut menunjukkan bahwa meskipun RDM memiliki potensi besar dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi penilaian di madrasah, implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut mengenai manajemen pelaksanaan

⁶ M. Arifky Pratama, Yuliyus Penpanani, dan Nanang Suherli, 'Implementasi Aplikasi Raport Digital Madrasah (RDM) dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Media dan Teknologi Pendidikan*, Vol.2, No. 2, Tahun 2022, hlm. 91–97.

⁷ Rini Nuraini, Fadllurrohman, dan Norfaizah, 'Implementasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis Rapor Digital Madrasah di MI Mathla'ul Anwar HSU', *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 6, No. 4, Tahun 2022, hlm. 1053–1064.

RDM, khususnya di MAN 1 Kudus, menjadi penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan implementasi aplikasi ini.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan fokus pada manajemen pelaksanaan aplikasi RDM di MAN 1 Kudus. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi penggunaan RDM di lingkungan madrasah tersebut, serta untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka dapat dikemukakan pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini.

Pokok-pokok permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pelaksanaan aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MAN 1 Kudus?

2. Bagaimana kesiapan sarana prasarana dan sumber daya manusia dalam pelaksanaan aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MAN 1 Kudus?
3. Bagaimana pelaksanaan penggunaan aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) dalam proses penilaian pembelajaran di MAN 1 Kudus?
4. Bagaimana dampak penggunaan aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) terhadap optimalisasi penilaian pembelajaran di MAN 1 Kudus?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis perencanaan pelaksanaan aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MAN 1 Kudus.
2. Untuk menganalisis kesiapan sarana prasarana dan sumber daya manusia dalam pelaksanaan aplikasi RDM di MAN 1 Kudus.
3. Untuk menganalisis pelaksanaan penggunaan aplikasi RDM dalam proses penilaian pembelajaran di MAN 1 Kudus.

4. Untuk menganalisis dampak penggunaan aplikasi RDM terhadap optimalisasi penilaian pembelajaran di MAN 1 Kudus.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya literatur dalam bidang manajemen pendidikan, khususnya terkait manajemen pelaksanaan aplikasi digital dalam sistem penilaian madrasah. Memberikan kontribusi bagi pengembangan teori manajemen pendidikan dalam pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas administrasi akademik di madrasah. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji implementasi teknologi dalam pendidikan dengan fokus pada manajemen aplikasi digital.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pemahaman tentang manajemen pelaksanaan aplikasi digital dalam dunia pendidikan, khususnya di lingkungan madrasah, dan dapat melatih keterampilan dalam melakukan penelitian ilmiah, termasuk dalam hal pengumpulan data, analisis, dan penyusunan laporan penelitian.

b. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas manajemen pelaksanaan aplikasi RDM, serta membantu dalam menemukan solusi atas kendala yang mungkin muncul selama penerapannya.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana aplikasi RDM dapat meningkatkan efisiensi kerja dalam pengelolaan nilai siswa.

d. Bagi Pengelola Madrasah dan Pemangku Kebijakan

Penelitian ini dapat menjadi acuan dalam menyusun kebijakan yang lebih efektif terkait digitalisasi administrasi pendidikan di madrasah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan di lingkungan madrasah.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan referensi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan kajian tentang manajemen aplikasi digital dalam pendidikan, terutama dalam konteks madrasah, serta menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut terkait efektivitas dan pengaruh aplikasi RDM terhadap kualitas pembelajaran.

BAB II

MANAJEMEN PELAKSANAAN APLIKASI RAPOR DIGITAL MADRASAH (RDM)

A. Deskripsi Teori

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Secara terminology kata manajemen berasal dari Bahasa Prancis kuno “*management*”, yang berarti seni melaksanakan dan mengatur. Dalam bahasa Inggris kata management berasal dari kata “*to manage*” artinya mengelola, membimbing dan mengawasi. Manajemen adalah proses pendayagunaan seluruh sumber daya yang dimiliki organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁸ Menurut Stoner, manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber-sumber

⁸ Lijan Poltak Sinambela, *Manajemen Sumber Daya Manusia : Membangun Tim Kerja yang Solid untuk Mendukung Kinerja*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017). Hlm. 7.

daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan.⁹

Dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah pengelolaan dan pendayagunaan sumber daya yang ada secara efektif untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Sedangkan apabila dihubungkan dengan pendidikan, manajemen diartikan sebagai perencanaan, pengorganisasian, pengerakan, pengawasan, dan evaluasi dalam kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh pengelola pendidikan untuk membentk peserta didik yang sesuai dengan yang diinginkan.

Hal ini selaras dengan Al-Qur'an Surat Al-Mujadalah (58:11):

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

“...Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.” (QS. Al-Mujadlah: 11)¹⁰

⁹ Barnawi, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). hlm.13.

¹⁰ Kementerian Agama RI., *Al-Quran dan Terjemah Dilengkapi Panduan Waqa dan Ibtida'*, (Jakarta: Suara Agung, 2018), hlm. 78.

Ayat di atas menjelaskan bahwa pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas individu, yang salah satunya sangat bergantung pada manajemen pendidikan yang baik. Manajemen pendidikan yang efektif mencakup berbagai aspek, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi proses pendidikan. Tanpa manajemen yang baik, tujuan pendidikan tidak akan tercapai dengan optimal, karena setiap komponen pendidikan baik itu pengajaran, kurikulum, fasilitas, hingga pengelolaan sumber daya manusia harus dikelola secara sistematis dan terarah.

Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk karakter, keterampilan, dan kemampuan berpikir kritis yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan.¹¹ Dalam konteks ini,

¹¹ Istihana, dkk., “Penilaian Instrumen Nontes Berbantuan Model Project-Based Learning pada Mata Pelajaran

manajemen pendidikan yang baik dapat memastikan bahwa seluruh elemen yang terlibat dalam proses pendidikan, guru, siswa, orang tua, serta masyarakat bekerjasama dalam satu visi yang sama. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan potensi setiap individu.¹²

Lebih lanjut, manajemen pendidikan yang baik juga melibatkan pemanfaatan sumber daya yang ada dengan bijaksana, seperti penggunaan teknologi dalam pembelajaran, pengelolaan anggaran pendidikan, serta peningkatan kompetensi tenaga pendidik.¹³ Semua faktor ini saling terkait dan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting bagi setiap

Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar”, *Jurnal Medika Akademik*, (Vol. 2, No. 12, tahun 2024), hlm. 8-16.

¹² Salwa, dkk., “Analisis Perspektif Aliran Idealisme Dan Realisme Terhadap Pendidikan Islam”, *Jurnal Studi Islam*, (Vol. 9, No. 2, tahun 2024), hlm. 295-304.

¹³ Rizka, dkk., “Strategi Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Literasi Digital di MTs Nurul Yasin Buer Sumbawa”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2024), hlm. 43-44.

lembaga pendidikan untuk memiliki sistem manajemen yang terstruktur dan responsif terhadap perkembangan zaman agar dapat menghasilkan individu-individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga siap menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks.¹⁴

b. Fungsi Manajemen

Manajemen sekolah adalah proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya yang ada di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Manajemen sekolah bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien, serta memastikan bahwa semua aspek operasional sekolah berjalan dengan baik. Fungsi-Fungsi Manajemen Sekolah diantaranya sebagai berikut:

¹⁴ Kiswanto, dkk., “Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pembuatan Video Pembelajaran Bagi Guru”, *Jurnal Pendidikan*, (Vol. 1, No. 2, tahun 2021), hlm. 3-7.

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah langkah awal dalam manajemen sekolah yang melibatkan penetapan tujuan dan Peningkatan strategi untuk mencapainya. Dalam konteks sekolah, perencanaan mencakup Peningkatan kurikulum, penjadwalan kegiatan, dan alokasi sumber daya. Perencanaan yang baik membantu sekolah untuk mengantisipasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada.

Perencanaan merupakan usaha sadar dalam mengambil keputusan yang telah diperhitungkan dalam suatu lembaga yang dilaksanakan di masa depan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.¹⁵

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah proses mengatur sumber daya yang ada, termasuk manusia, material, dan

¹⁵ Fatah Syukur, *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*, (Semarang: PUSTAKA RIZKI PUTRA, 2015), hlm. 8.

informasi, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam manajemen sekolah, pengorganisasian mencakup pembentukan struktur organisasi, penugasan tugas kepada guru dan staf, serta pengaturan fasilitas dan sumber daya lainnya. Pengorganisasian yang efektif memastikan bahwa semua elemen di sekolah bekerja secara sinergis.

3) Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan merupakan tahap di mana seluruh rencana yang telah disusun sebelumnya mulai dijalankan dengan melibatkan seluruh sumber daya yang ada. Pada tahap ini, pimpinan bertugas untuk menggerakkan, memotivasi, mengarahkan, dan mengkoordinasikan semua elemen, baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan, agar bekerja sesuai peran dan tanggung jawab masing-masing. Pelaksanaan yang efektif ditandai dengan

komunikasi yang baik, kepemimpinan yang kuat, serta keterlibatan aktif semua pihak dalam mencapai tujuan. Fungsi ini sangat penting karena menjadi jembatan antara perencanaan dan hasil, di mana semua kebijakan dan strategi yang telah dirancang benar-benar diterapkan dalam tindakan nyata.

4) Pengendalian (*Controlling*)

Pengendalian adalah proses memantau dan mengevaluasi kinerja untuk memastikan bahwa tujuan yang telah ditetapkan tercapai. Dalam manajemen sekolah, pengendalian mencakup penilaian terhadap hasil belajar siswa, evaluasi program pendidikan, dan pengawasan terhadap penggunaan sumber daya. Dengan pengendalian yang baik, sekolah dapat mengidentifikasi masalah dan

melakukan perbaikan yang diperlukan.¹⁶

2. Pengertian Manajemen Pelaksanaan

Manajemen pelaksanaan merupakan salah satu fungsi utama dalam proses manajemen yang bertujuan untuk menggerakkan seluruh sumber daya organisasi agar dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Fungsi ini dikenal juga dengan istilah *actuating*, yaitu tindakan mengarahkan, membimbing, dan memotivasi anggota organisasi agar mereka bekerja dengan semangat dan efisien demi mencapai tujuan bersama. Dalam konteks pendidikan, pelaksanaan berkaitan erat dengan bagaimana program-program sekolah dijalankan oleh kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan

¹⁶ Asni, Dwi Dasalinda, dan Dini Chairunnisa, "Penerapan Fungsi Manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating, And Controlling) dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah," *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, Vol. 9, No. 1, Tahun 2024, hlm. 357–364.

lainnya dengan dukungan berbagai sumber daya yang tersedia.¹⁷

Pelaksanaan yang efektif memerlukan kepemimpinan yang komunikatif, adanya delegasi tugas yang jelas, serta sistem pengawasan yang mendukung kinerja tim. Menurut T. Hani Handoko, pelaksanaan adalah proses mengusahakan agar anggota kelompok bekerja secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan organisasi melalui motivasi, komunikasi, kepemimpinan, dan pembinaan kelompok kerja.¹⁸ Tanpa pelaksanaan yang baik, rencana yang telah dibuat dengan matang hanya akan menjadi dokumen tanpa realisasi yang nyata. Oleh karena itu, manajemen pelaksanaan menjadi kunci dalam menjembatani antara perencanaan dan hasil kerja.

Dalam praktiknya, pelaksanaan mencakup beberapa aspek penting, seperti penetapan tugas dan tanggung jawab, pemberian arahan

¹⁷ Tulus Tu'u, *Manajemen Pendidikan: Konsep, Strategi dan Aplikasi dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 73.

¹⁸ T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2011), hlm. 212.

dan instruksi kerja, penciptaan lingkungan kerja yang mendukung, serta pembinaan hubungan kerja yang sehat. Selain itu, pelaksanaan yang berhasil juga ditandai oleh adanya motivasi internal dari setiap individu dalam organisasi. Dengan demikian, pelaksanaan bukan sekadar menjalankan tugas, tetapi juga menyangkut upaya pemberdayaan sumber daya manusia untuk berkontribusi secara maksimal.¹⁹

Dalam konteks penggunaan teknologi seperti aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM), manajemen pelaksanaan menuntut adanya kesiapan teknis, kemampuan pengguna, serta dukungan manajerial dari pihak sekolah agar aplikasi dapat diimplementasikan dengan lancar. Seluruh pihak yang terlibat harus memahami tugas masing-masing dan memiliki keterampilan yang memadai dalam mengoperasikan aplikasi. Ini menunjukkan bahwa pelaksanaan dalam manajemen tidak hanya menyangkut tindakan administratif,

¹⁹ Sondang P. Siagian, *Filsafat Administrasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 116–117.

tetapi juga adaptasi terhadap inovasi dan perkembangan zaman.²⁰

3. Tujuan dan pentingnya Manajemen Pelaksanaan dalam Pendidikan

Manajemen pelaksanaan dalam pendidikan merupakan bagian penting dari keseluruhan proses manajemen pendidikan yang bertujuan untuk memastikan bahwa program, kebijakan, dan inovasi pendidikan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Dalam konteks penerapan teknologi pendidikan, seperti penggunaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM), manajemen pelaksanaan menjadi kunci agar pemanfaatan aplikasi tersebut benar-benar memberikan dampak positif terhadap mutu pelayanan pendidikan di madrasah.

Tujuan utama dari manajemen pelaksanaan adalah menjamin bahwa semua kegiatan yang telah direncanakan dapat terlaksana sesuai dengan jadwal, sumber daya, dan prosedur

²⁰ Dwi Dasalinda Asni dan Dini Chairunnisa, 'Penerapan Fungsi Manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating, And Controlling) dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah', *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, Vol. 9, No. 1, Tahun 2024, hlm. 358–360.

yang telah ditetapkan. Dalam penerapan RDM, hal ini berarti memastikan bahwa seluruh guru dapat mengakses dan mengoperasikan aplikasi dengan baik, data siswa dapat diinput dengan benar dan akurat, serta hasil rapor dapat dikelola dan didistribusikan secara tepat waktu. Tanpa adanya pelaksanaan yang tertata, maka inovasi seperti RDM berpotensi gagal memberikan manfaat optimal.

Manajemen pelaksanaan juga berperan dalam menjaga konsistensi antara kebijakan pusat (dalam hal ini Kementerian Agama) dan implementasinya di tingkat satuan pendidikan. Pentingnya manajemen pelaksanaan terlihat ketika terjadi perubahan sistem, seperti peralihan dari rapor manual ke digital, yang membutuhkan penyesuaian teknis dan budaya kerja. Dalam hal ini, madrasah memerlukan strategi pelaksanaan yang matang agar seluruh komponen yaitu, kepala madrasah, wali kelas, guru mata pelajaran, hingga operator dapat memahami dan menjalankan peran masing-masing secara terpadu.

Selain itu, manajemen pelaksanaan membantu menciptakan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan terdokumentasi dengan baik. Dalam implementasi RDM, hal ini menjadi penting karena berkaitan langsung dengan data hasil belajar peserta didik yang harus dikelola secara aman dan terpercaya. Melalui pelaksanaan yang sistematis, madrasah dapat memastikan bahwa pengolahan nilai dilakukan dengan standar yang sama dan meminimalkan risiko kesalahan atau manipulasi data.

Dengan demikian, pentingnya manajemen pelaksanaan dalam pendidikan, khususnya dalam penerapan sistem digital seperti RDM, terletak pada kemampuannya untuk mengarahkan, mengorganisasi, dan mengawasi jalannya kegiatan agar tetap sejalan dengan tujuan pendidikan. Manajemen pelaksanaan yang efektif akan meningkatkan mutu layanan pendidikan, mempercepat proses administrasi, serta meningkatkan kepercayaan orang tua dan masyarakat terhadap kinerja madrasah. Oleh karena itu, upaya untuk mengelola pelaksanaan

RDM secara profesional merupakan langkah strategis dalam membangun sistem pendidikan madrasah yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

4. Teknologi Informasi dalam Pendidikan

a. Pengertian Teknologi Informasi dalam Konteks Pendidikan

Teknologi informasi merupakan bagian penting dari perkembangan era digital yang membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Secara umum, teknologi informasi adalah seperangkat alat yang digunakan untuk mengolah, menyimpan, dan menyebarkan informasi secara efektif dan efisien. Dalam konteks pendidikan, teknologi informasi memiliki makna yang lebih spesifik, yaitu pemanfaatan berbagai perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) untuk mendukung proses pembelajaran, administrasi pendidikan, serta pengelolaan data pendidikan secara digital.

Menurut Indrajit, teknologi informasi dalam pendidikan diartikan sebagai sarana dan alat yang mempermudah proses penyampaian informasi dalam dunia pendidikan, baik untuk keperluan pembelajaran maupun administrasi akademik.²¹ Dengan pemanfaatan teknologi informasi, proses belajar mengajar menjadi lebih dinamis dan interaktif, serta pengelolaan administrasi sekolah dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat.

Teknologi informasi tidak hanya mencakup penggunaan komputer, tetapi juga jaringan internet, perangkat lunak pendidikan, serta sistem informasi pendidikan. Misalnya, aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) yang digunakan di madrasah saat ini merupakan salah satu contoh nyata penerapan teknologi informasi dalam bidang administrasi pendidikan. Aplikasi tersebut mempermudah guru dalam menginput

²¹ Indrajit, *Manajemen Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 15.

nilai, mengelola data siswa, dan mencetak rapor secara terintegrasi.

Menurut Munir, teknologi informasi dalam pendidikan memiliki peran strategis dalam mendukung penyebaran informasi dan pengetahuan, meningkatkan mutu layanan pendidikan, serta membantu manajemen pendidikan dalam pengambilan keputusan yang berbasis data.²² Dengan teknologi informasi, akses terhadap sumber belajar menjadi lebih luas dan tidak terbatas pada ruang kelas.

Perkembangan teknologi informasi juga mempengaruhi cara guru dan siswa berinteraksi. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber belajar, melainkan menjadi fasilitator yang memanfaatkan teknologi untuk mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa. Teknologi informasi membuka ruang bagi pembelajaran yang lebih fleksibel, kolaboratif, dan berbasis digital.

²² Munir, *Pembelajaran Digital*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 25.

Lebih lanjut, Miarso menjelaskan bahwa teknologi informasi dalam pendidikan mencakup segala bentuk teknologi yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pendidikan, baik yang berkaitan dengan proses belajar mengajar, sistem evaluasi, maupun administrasi dan manajemen pendidikan.²³ Hal ini berarti, penerapan teknologi informasi dalam pendidikan tidak terbatas pada penggunaan aplikasi pembelajaran, tetapi juga melibatkan sistem informasi seperti RDM yang memudahkan pengelolaan administrasi secara efisien.

Dalam konteks manajemen pelaksanaan aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM), teknologi informasi menjadi alat yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas administrasi pendidikan. Melalui sistem berbasis teknologi informasi, madrasah dapat mengelola data siswa, guru, dan nilai

²³ Miarso, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 40.

secara terpusat dan terorganisir. Selain itu, pelaporan nilai dapat dilakukan dengan cepat dan akurat, serta meminimalisir terjadinya kesalahan input data.

Penerapan teknologi informasi seperti RDM juga mendorong madrasah untuk beradaptasi dengan perkembangan digital, meningkatkan kompetensi guru dalam bidang teknologi, serta mempercepat proses pelayanan pendidikan kepada siswa dan orang tua. Dengan demikian, penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan memberikan dampak positif bagi efektivitas dan efisiensi tata kelola madrasah.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi dalam konteks pendidikan adalah pemanfaatan perangkat teknologi untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, administrasi, serta pengambilan keputusan dalam satuan pendidikan. Penerapan teknologi informasi

memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan, mempercepat pengolahan data, serta mempermudah akses informasi bagi seluruh warga madrasah.

b. Pengaruh Digitalisasi terhadap Administrasi Pendidikan

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, terutama dalam bidang administrasi. Digitalisasi memungkinkan kegiatan administratif seperti pengolahan nilai, pelaporan hasil belajar, dan pengarsipan dokumen dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan efisien. Dengan adanya sistem digital, institusi pendidikan tidak hanya mengurangi penggunaan kertas, tetapi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan data pendidikan.²⁴

Aplikasi digital seperti Rapor Digital Madrasah (RDM) menjadi contoh nyata dari transformasi administrasi pendidikan

²⁴ Budi Hermana, *Manajemen Teknologi Informasi dan Sistem Informasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2019), hlm. 89.

yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi berbasis teknologi. Hal ini sejalan dengan pandangan Rosyada yang menyatakan bahwa digitalisasi dalam pendidikan mendorong efektivitas manajemen sekolah melalui sistem informasi yang terintegrasi dan dapat diakses dengan mudah oleh semua pemangku kepentingan pendidikan.²⁵

c. Manfaat Penggunaan Aplikasi Berbasis TI untuk Guru dan Siswa

Pemanfaatan aplikasi berbasis teknologi informasi di sekolah membawa banyak manfaat bagi guru dan siswa. Bagi guru, aplikasi seperti RDM mempermudah proses input nilai, rekapitulasi, dan penyusunan laporan hasil belajar. Selain itu, guru juga terbantu dalam menyampaikan informasi akademik secara real-time kepada siswa dan orang tua. Hal ini meningkatkan

²⁵ Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Pengelolaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 133.

efisiensi kerja dan memungkinkan guru lebih fokus pada proses pembelajaran.²⁶

Sementara bagi siswa, aplikasi berbasis TI memberikan akses informasi akademik yang lebih terbuka dan transparan. Siswa dapat memantau perkembangan nilai secara berkala, memahami capaian kompetensi, dan menjadikan informasi tersebut sebagai bahan refleksi untuk perbaikan diri. Dengan teknologi, proses belajar menjadi lebih interaktif, fleksibel, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital saat ini.²⁷

d. Tantangan Implementasi Teknologi di Lingkungan Madrasah

Meskipun membawa banyak manfaat, implementasi teknologi informasi di lingkungan madrasah masih menghadapi sejumlah tantangan. Di antaranya adalah

²⁶ Akhmad Subekti, 'Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Proses Pendidikan: Peluang dan Tantangan', *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 6, no. 2 (2023), hlm. 201–203.

²⁷ Dwi Nuryati dan Eka Yulianti, 'Efektivitas Penggunaan Aplikasi E-Rapor dalam Meningkatkan Kinerja Guru', *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1, Tahun 2022, hlm. 78–79.

keterbatasan infrastruktur seperti jaringan internet yang tidak stabil, kurangnya perangkat keras seperti komputer atau laptop, serta rendahnya literasi digital sebagian tenaga pendidik. Hal ini menyebabkan proses digitalisasi tidak berjalan merata di semua satuan pendidikan.²⁸

Selain itu, tantangan lain adalah resistensi perubahan dari sebagian guru atau tenaga kependidikan yang belum terbiasa dengan sistem digital. Dibutuhkan pelatihan berkelanjutan serta dukungan dari pimpinan madrasah agar proses transformasi digital berjalan lancar. Sebagaimana disampaikan oleh Subekti, implementasi teknologi di madrasah harus dibarengi dengan peningkatan kapasitas SDM dan

²⁸ Lailatul Azizah, 'Kendala Implementasi Digitalisasi di Sekolah dan Strategi Penanggulangannya', *EduTech: Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 3, No. 2, Tahun 2023, hlm. 101–102.

komitmen kelembagaan agar manfaatnya dapat dirasakan secara optimal.²⁹

5. Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM)

a. Pengertian Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM)

Bidang pendidikan seperti sekolah sangat membutuhkan teknologi informasi untuk mengelola dan menyajikan informasi, salah satunya berupa laporan nilai hasil belajar siswa atau rapor siswa. Teknologi informasi merupakan teknologi komunikasi yang berfungsi sebagai penyaluran informasi serta dapat digunakan sebagai penyimpan dan pengolah informasi. Lebih luasnya, teknologi informasi merupakan rangkuman semua aspek yang berhubungan dengan mesin komputer dan komunikasi. Teknik ini digunakan untuk menangkap, mengumpulkan, menyimpan, mengolah, menghantar, dan

²⁹ Akhmad Subekti, *Transformasi Digital Madrasah: Tantangan dan Strategi Implementasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2023), hlm. 66–67.

mempersembahkan suatu bentuk informasi dalam jumlah besar.³⁰

Dalam konteks madrasah, kebutuhan akan pengelolaan nilai yang cepat, akurat, dan sistematis mendorong lahirnya inovasi berbasis teknologi, salah satunya adalah Rapor Digital Madrasah (RDM). RDM adalah sistem pelaporan hasil belajar peserta didik berbasis digital yang dikembangkan oleh Direktorat KSKK Madrasah, Kementerian Agama Republik Indonesia. Aplikasi ini dirancang untuk menggantikan sistem pelaporan manual dengan sistem digital yang lebih efisien dan transparan.

RDM menjadi bagian penting dari digitalisasi administrasi madrasah karena mendukung pengelolaan data akademik yang terintegrasi, serta dapat diakses oleh guru, wali kelas, dan kepala madrasah. Sistem ini memungkinkan input nilai, pengolahan, hingga pencetakan rapor

³⁰ Suyanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 221.

dilakukan secara terstandar dan terdokumentasi dengan baik.

Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) adalah sistem pelaporan hasil belajar peserta didik berbasis digital yang dikembangkan oleh Direktorat KSKK Madrasah, Kementerian Agama Republik Indonesia. RDM dirancang untuk menggantikan sistem pelaporan manual yang sebelumnya masih digunakan oleh sebagian besar madrasah, dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pelaporan nilai siswa.³¹

RDM merupakan bagian dari transformasi digital madrasah yang terintegrasi dengan sistem lainnya, seperti EMIS (*Education Management Information System*) dan *e-Learning* Madrasah. Aplikasi ini dapat diakses secara daring dan luring, memungkinkan

³¹ Muhammad Akhid Fahsyah, Rusmayani, and Khoeron, 'Korelasi Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Terhadap Kinerja Guru Sd Negeri Di Kelurahan Tuban Tahun Pelajaran 2019/2020', *Aplikasi Digital*, 2019.

guru dan wali kelas untuk menginput dan mencetak rapor siswa dengan format yang telah distandarkan oleh Kementerian Agama.³²

Pengembangan RDM didasari oleh kebutuhan untuk menyederhanakan proses administrasi pendidikan yang selama ini memakan waktu dan rentan kesalahan. Madrasah sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola lembaga.

Aplikasi RDM memiliki sejumlah fitur utama yang dirancang untuk memudahkan guru dalam melaksanakan tugas administrasi nilai. Beberapa fitur inti yang meliputi, input nilai sikap, pengetahuan, dan keterampilan; manajemen data siswa dan guru; pencetakan rapor sesuai format Kemenag;

³² Kementerian Agama RI, 'Panduan Teknis RDM Tahun 2021', <https://madrasah.kemenag.go.id> [diakses 7 April 2025].

serta pengaturan jadwal dan mata pelajaran. Fitur-fitur tersebut dibuat agar sesuai dengan kebutuhan berbagai jenjang pendidikan madrasah, mulai dari MI, MTs, hingga MA. Selain itu, RDM juga dilengkapi dengan fitur *backup* data dan sinkronisasi dengan sistem pusat (EMIS), yang memungkinkan pengarsipan data nilai siswa secara sistematis. RDM menyediakan akses berbeda bagi admin madrasah, wali kelas, dan guru mata pelajaran, sehingga kontrol dan akuntabilitas dalam penginputan data lebih terjaga.

Penggunaan RDM oleh guru dan wali kelas umumnya dimulai dengan login menggunakan akun yang telah disediakan oleh admin madrasah. Setelah masuk, guru dapat menginput nilai harian, nilai tugas, nilai ujian, serta deskripsi capaian pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya. Setiap penginputan nilai harus

disesuaikan dengan bobot yang telah ditentukan dalam sistem.

Wali kelas bertanggung jawab untuk melakukan verifikasi nilai dan melengkapi bagian identitas peserta didik, absensi, serta catatan wali kelas. Setelah semua data terinput dan tervalidasi, wali kelas dapat mencetak rapor digital dalam format PDF atau langsung dalam bentuk cetak yang telah distandarkan. Proses ini memungkinkan pelaporan dilakukan lebih cepat dan dapat dipantau oleh kepala madrasah maupun pengawas.

b. Tujuan dan Manfaat Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM)

Pengembangan rapor digital atau sistem pelaporan nilai berbasis daring bertujuan utama untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan, khususnya melalui penyederhanaan proses pengolahan nilai yang lebih praktis, sistematis, dan hemat waktu. Di sisi lain, sistem ini juga dirancang sebagai sarana layanan informasi bagi orang tua

atau wali siswa agar dapat memantau perkembangan akademik anak mereka secara berkala dan real time. Melalui penerapan aplikasi ini, seluruh elemen dalam lembaga pendidikan, baik guru, siswa, maupun orang tua, dituntut untuk melek terhadap penggunaan teknologi informasi.

Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) hadir sebagai wujud transformasi digital dalam sistem pendidikan madrasah.³³ Tujuan dari pengembangan dan penerapan aplikasi ini mencakup beberapa hal, antara lain:

- 1) Mendorong terwujudnya madrasah berbasis digital dengan pemanfaatan teknologi informasi secara optimal. Dalam implementasinya, RDM telah terintegrasi dengan sistem EMIS (*Education Management Information System*) dan *e-learning* madrasah, yang mendukung visi

³³ Direktorat KSKK Madrasah, *Petunjuk Teknis Rapor Digital Madrasah (RDM)*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2021), hlm. 5–7.

Kementerian Agama dalam menciptakan data tunggal dan layanan pendidikan yang lebih terstruktur.

- 2) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pengolahan nilai siswa.
- 3) Menyediakan layanan data madrasah yang lebih cepat, tepat, dan akurat.

Tujuan utama dari pengembangan RDM adalah menciptakan sistem pelaporan yang terintegrasi, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan secara nasional. Selain itu, RDM juga bertujuan untuk memfasilitasi pelaporan akademik yang sesuai dengan kurikulum Kementerian Agama serta mendukung transparansi kepada peserta didik dan orang tua dalam mengetahui perkembangan akademik siswa secara cepat dan akurat.³⁴

³⁴ Kementerian Agama RI, 'Panduan Teknis RDM Tahun 2021', <https://madrasah.kemenag.go.id> [diakses 7 April 2025].

RDM memberikan manfaat besar dalam pelaporan akademik siswa, terutama dari sisi kecepatan, efisiensi, dan akurasi. Dibandingkan dengan sistem manual, RDM memungkinkan guru menginput nilai secara langsung ke sistem yang terintegrasi, meminimalkan risiko kesalahan hitung dan kehilangan data. Hal ini mempercepat proses rekapitulasi nilai dan pencetakan rapor pada setiap akhir semester. Selain itu, RDM juga mendukung transparansi informasi akademik kepada siswa dan orang tua, karena pelaporan menjadi lebih objektif dan terstandar. Kepala madrasah juga dapat memantau progres penginputan nilai oleh guru, sehingga membantu pengambilan keputusan berbasis data. Dengan sistem digital ini, madrasah diharapkan lebih profesional dalam melaksanakan administrasi akademik.

c. Kelebihan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM)

Aplikasi RDM merupakan hasil pengembangan dari sistem sebelumnya, yaitu Aplikasi Rapor Digital (ARD), yang telah resmi dihentikan penggunaannya. Penghentian ini merujuk pada Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor B-2803/DJ.I/Dt.I.I/PP.00/2020 tentang Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah.³⁵

Penghentian ARD mulai diberlakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021, sebagai bentuk penyesuaian terhadap sistem penilaian hasil belajar peserta didik yang telah diintegrasikan dalam platform *e-learning* madrasah. Selama masa transisi tersebut, Kementerian Agama menghimbau agar pelaksanaan penilaian tetap berjalan

³⁵ Kementerian Agama RI, *Surat Edaran Dirjen Pendis Nomor B-2803/DJ.I/Dt.I.I/PP.00/2020 tentang Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah*, (Jakarta: Kemenag RI, 2020).

sebagaimana mestinya, meskipun dilakukan secara manual untuk sementara waktu hingga aplikasi RDM siap digunakan secara optimal.

Aplikasi RDM memberikan berbagai keuntungan dalam pelaporan hasil belajar siswa di lingkungan madrasah. Beberapa kelebihan utama yang dimiliki RDM antara lain:³⁶

- 1) Terintegrasi dengan EMIS (*Education Management Information System*) sehingga mempermudah sinkronisasi data antara satuan pendidikan madrasah dengan sistem pusat Kementerian Agama.
- 2) Tersinkronisasi dengan platform *e-learning* madrasah, sehingga nilai dari aktivitas pembelajaran daring dapat langsung diakses dan dimasukkan ke dalam sistem RDM.

³⁶ Direktorat KSKK Madrasah, *Petunjuk Teknis Rapor Digital Madrasah (RDM)*, (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2021), hlm. 6–9.

- 3) Menghemat waktu dan tenaga guru dalam proses penginputan nilai karena sistem ini menyediakan format yang terstandarisasi dan otomatisasi perhitungan nilai.
- 4) Mengurangi risiko kehilangan data nilai siswa, karena semua informasi tersimpan secara digital dan dapat diakses kembali kapan saja.
- 5) Meminimalisasi kesalahan input nilai (human error) karena sistem memberikan validasi otomatis sebelum data disimpan.
- 6) Memudahkan kepala madrasah dan wali kelas dalam memonitor perkembangan akademik siswa secara keseluruhan.
- 7) Mempercepat proses distribusi rapor kepada orang tua, karena hasil rapor dapat dicetak secara langsung atau dikirim melalui media digital.
- 8) Mendorong budaya digital di lingkungan madrasah, sehingga guru, siswa, dan orang tua terbiasa

dengan teknologi informasi dalam mendukung pendidikan.

- 9) Mempermudah pelaporan data akademik ke Kementerian Agama, karena laporan dapat diekspor dalam format yang dibutuhkan oleh sistem pusat.
- 10) Bersifat user friendly dan dapat digunakan oleh guru dengan keterampilan digital dasar sekalipun, karena antarmuka RDM dirancang sederhana.
- 11) Mendukung prinsip transparansi karena semua data nilai tercatat dengan jelas dan dapat ditinjau ulang jika dibutuhkan.

d. Prosedur Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM)

Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) dirancang untuk mempermudah pengelolaan dan pelaporan nilai siswa secara digital.³⁷ Berikut adalah tahapan

³⁷ Kementerian Agama RI, 'Panduan Teknis Penggunaan RDM 2021', <https://rdm.kemenag.go.id> [diakses 7 April 2025].

umum dalam penggunaan RDM oleh guru mata pelajaran, wali kelas, dan admin madrasah:

1) Login ke sistem RDM

Setiap guru, wali kelas, atau operator madrasah harus login menggunakan akun yang telah disediakan oleh admin madrasah melalui alamat RDM lokal (biasanya berupa IP address lokal) atau server online (jika madrasah sudah menggunakan hosting daring).

2) Pemilihan Tahun Ajaran dan Semester

Setelah login, pengguna diminta untuk memilih tahun ajaran dan semester aktif sebelum dapat mengakses menu-menu lainnya.

3) Impor data dari EMIS

Data siswa dan guru biasanya sudah terintegrasi dengan sistem EMIS (*Education Management Information System*). Admin dapat melakukan sinkronisasi agar seluruh

data siswa, rombel, dan guru termutakhir.

4) Verifikasi data siswa dan kelas

Guru atau wali kelas dapat memeriksa kembali kebenaran data siswa seperti nama, NISN, kelas, dan status aktif.

5) Pilih menu input nilai

Guru mata pelajaran memilih kelas dan mata pelajaran yang diajarkan, lalu mengakses kolom input nilai.

6) Pengisian nilai sesuai format

Guru mengisi nilai pengetahuan, keterampilan, dan deskripsi capaian secara manual atau mengimpor dari file Excel (jika tersedia template).

7) Simpan dan validasi data

Setelah pengisian nilai selesai, guru menyimpan dan memvalidasi data untuk memastikan tidak ada kesalahan entri.

- 8) Pemeriksaan nilai seluruh mata pelajaran

Wali kelas akan mengecek rekapitulasi nilai seluruh mata pelajaran siswa dalam satu kelas.

- 9) Input nilai sikap dan catatan wali kelas

Selain nilai akademik, wali kelas juga menambahkan nilai sikap spiritual, sosial, serta catatan kepribadian siswa.

- 10) Finalisasi nilai dan penguncian

Setelah semua lengkap, wali kelas akan mengunci nilai agar tidak bisa diubah sembarangan.

- 11) Pilih menu cetak rapor

Setelah data dinyatakan valid dan terkunci, wali kelas atau admin bisa mencetak rapor dalam format PDF.

- 12) Pencetakan untuk arsip atau distribusi

Rapor dapat dicetak fisik untuk diserahkan kepada siswa/orang tua,

atau dikirimkan dalam bentuk file digital melalui media daring.

13) Backup data secara berkala

Admin madrasah wajib melakukan backup data untuk menghindari kehilangan data akibat gangguan teknis.

14) Pengiriman data ke server pusat (EMIS)

Jika tersedia fitur sinkronisasi online, maka seluruh hasil nilai bisa dikirimkan ke server pusat Kementerian Agama untuk keperluan pelaporan nasional.

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan komponen penting dalam setiap penelitian yang dilakukan. Istilah ini juga dikenal sebagai kajian literatur atau *literature review*. Kajian pustaka berfungsi sebagai penjelasan atau deskripsi mengenai literatur yang relevan dengan suatu bidang atau topik tertentu. Secara umum, kajian pustaka merujuk pada diskusi atau sumber bacaan yang berkaitan dengan suatu topik atau temuan dalam penelitian.

Kajian pustaka sangat diperlukan untuk mendukung permasalahan yang diungkapkan dalam usulan penelitian. Kajian ini mencakup analisis dari hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan isu yang akan diteliti. Hal ini tidak hanya memperluas wawasan dan pengetahuan peneliti, tetapi juga membantu mencegah terjadinya pengulangan penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain, sehingga menjaga keaslian penelitian. Beberapa penelitian yang telah ada sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Muhammad Ali Nurdin dan Adb. Halim Musthofa (2020) Institut Agama Islam Tribakti Kediri dengan judul *“Aplikasi Rapor Digital Madrasah Dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa”*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pelaksanaan aplikasi rapor digital madrasah dalam penilaian hasil belajar siswa di MIN 2 Kota Kediri secara teknis sudah sesuai dengan panduan penggunaan Aplikasi Rapor Digital, akan tetapi dalam pelaksanaannya mengalami kendala-kendala

sehingga belum berhasil mencapai tujuan ARD Madrasah dalam pengelolaan penilaian hasil belajar siswa secara cepat, tepat, akurat, efektif dan efisien.³⁸

2. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Muh. Amiruddin Salem dan Yusuf Ali Samad (2021) Sekolah Tinggi Agama Islam Kupang dengan judul *"Implementasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis Aplikasi Raport Digital (ARD) di MTsNegeri Kota Kupang"*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Aplikasi Rapor Digital atau ARD digunakan untuk mempermudah guru dalam mengolah nilai hasil belajaryang telah dicapai peserta didik dalam proses pembelajaran. 2). Dalam proses penginputan penilaian hasil belajar siswa sudah berjalan dengan baik, 90% guru MTs Negeri Kota Kupang sudah bisa menggunakan Aplikasi Raport Digital (ARD) dan 10% masih dalam proses pendampingan operator ARD. Penginputan

³⁸ Muhammad Ali, Abd Halim Musthofa. "Aplikasi Rapor Digital Madrasah Dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa." *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education* Vol. 2, No. 1, Tahun 2020: 67-78.

nilai dilakukan secara online dan terhubung langsung dengan server disekolah.³⁹

3. Jurnal penelitian yang ditulis oleh M. Arifky Pratama, Yuliyus Penpanani, Nanang Suherli (2022) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkulu Selatan dengan judul *“Implementasi Aplikasi Raport Digital Madrasah (RDM) dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa”*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pelaksanaan aplikasi rapor digital madrasah (RDM) dalam penilaian hasil belajar siswa secara teknis sudah sesuai dengan panduan penggunaan Aplikasi Raport Digital Madrasah (RDM), akan tetapi dalam pelaksanaannya mengalami kendala-kendala sehingga belum berhasil mencapai tujuan RDM dalam pengelolaan penilaian hasil belajar siswa secara cepat, tepat, akurat, efektif dan efisien. Implikasi penelitian ini diharapkan guru agar terus menggunakan aplikasi

³⁹ Muh Amiruddin Salem, Yusuf Ali Samad. "Implementasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis Aplikasi Raport Digital (ARD) Di MTs Negeri Kota Kupang." *SATESI: Jurnal Sains Teknologi Dan Sistem Informasi* Vol.1, No. 2, Tahun 2021: 79-84.

raport digital madrasah (RDM) dalam penilaian hasil belajar.⁴⁰

4. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Ibrahim, Choirun Niswah, dan Rohmah Safitri (2023) UIN Raden Fatah Palembang dengan judul *"Implementasi Sistem Raport Digital Madrasah Berbasis Web di MA Al-Mubarakah Banyuasin"*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Tahap Sebelum Pelaksanaan melalui yaitu melakukan registrasi, pendaftaran, membuat akun madrasah dan membuat akun guru dalam implementasi sistem raport digital madrasah berbasis web. (2) Tahap Pelaksanaan baik dengan adanya kegiatan saling membantu antara operator, guru dan wali kelas serta mendapat dukungan dari kepala sekolah sehingga pelaksanaan dapat berlangsung dengan baik. (3) Tahap Pelaporan Evaluasi yaitu dengan melakukan rapat evaluasi

⁴⁰ M. Arifky Pratama, et.al. "Implementasi aplikasi Raport Digital Madrasah (RDM) dalam penilaian hasil belajar siswa." *Jurnal Media dan Teknologi Pendidikan* Vol.2, No. 2, Tahun 2022: 91-97.

perbaikan sistem raport digital madrasah berbasis web.⁴¹

5. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Khoirun Nazila (2024) Universitas Jambi dengan judul *“Pemanfaatan Alikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Kota Jambi”*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi raport digital madrasah tersebut memberikan dampak positif terhadap efisiensi administrasi dengan proses penilaian yang lebih cepat dan akurat. Meskipun demikian, tantangan seperti keterbatasan akses teknologi dan pelatihan bagi guru masih menjadi kendala dalam implementasi.⁴²

Setelah melakukan penelitian dan membandingkannya dengan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa temuan penelitian

⁴¹ Ibrahim, I., C. Niswah, and R. Safitri. "Implementasi sistem raport digital madrasah berbasis web di Ma Al-Mubarakah Banyuasin." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 4.2 (2023): 130-142.

⁴² Khoirun Nazila. . *Pemanfaatan Alikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Kota Jambi* . Diss. Universitas Jambi, 2024.

tersebut berbeda dengan temuan penulis. Penelitian tentang topik ini bukanlah yang pertama dari jenisnya, tetapi memiliki karakteristik material yang unik yang membedakannya dari penelitian lain.

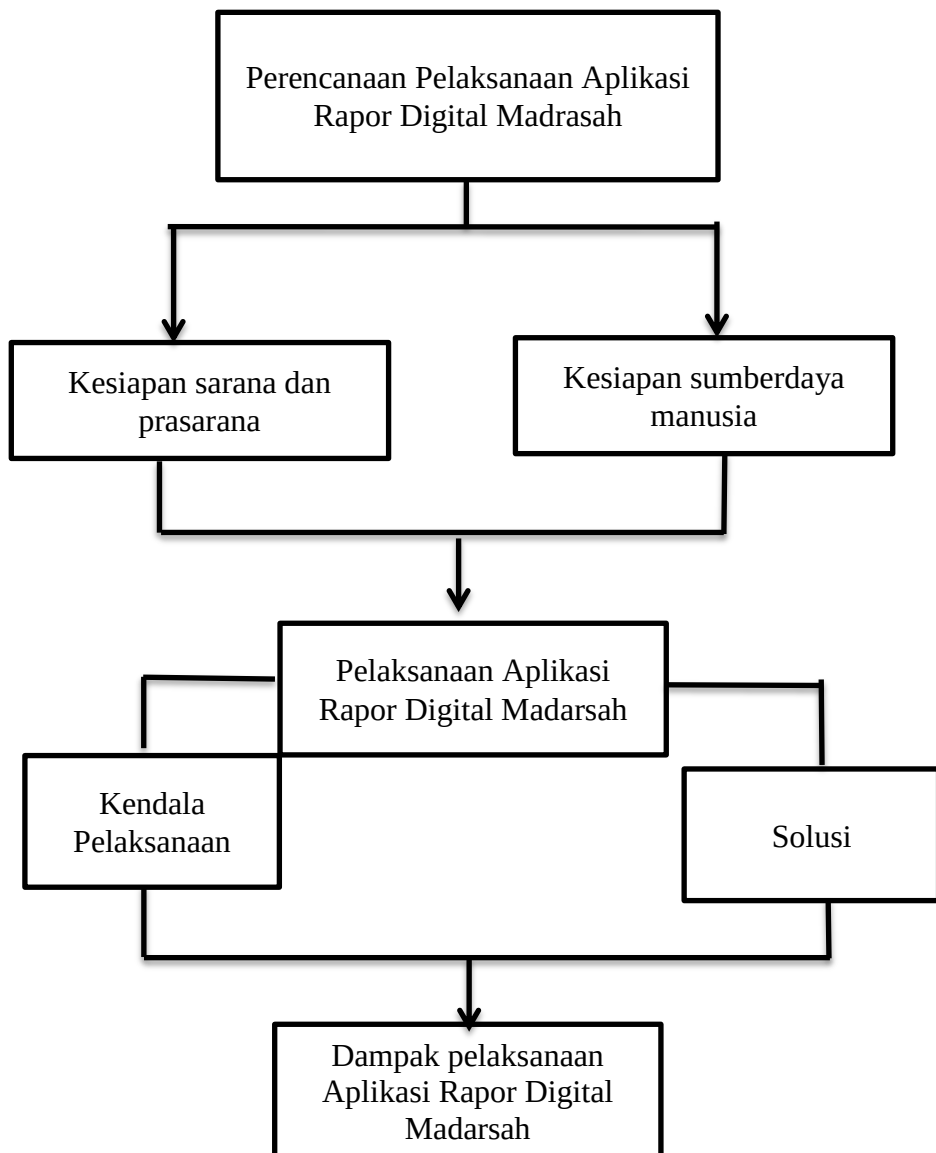
C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan representasi dari proses penelitian secara keseluruhan, yang menjelaskan mengapa penelitian dilakukan (latar belakang masalah), bagaimana proses penelitian bekerja (pemecahan masalah), apa yang dipelajari dari penelitian, dan mengapa temuan penelitian diperoleh.

Program sistem informasi pendidikan untuk pengolahan nilai secara online disebut Rapor Digital Madrasah (RDM). Selain menggunakan sistem informasi dan teknologi untuk pembelajaran, sistem evaluasi madrasah dijalankan melalui aplikasi RDM. Secara umum, aplikasi RDM merupakan salah satu aplikasi sistem informasi manajemen pendidikan yang menggunakan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi untuk membantu pengolahan dan penyajian data penilaian pembelajaran. Komponen

penting dalam layanan proses pembelajaran dan alat bantu untuk mendigitalisasi pendidikan madrasah adalah aplikasi RDM.

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau secara metodologi penelitian, penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif untuk mengetahui Manajemen Pelaksanaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MAN 1 Kudus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴³

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kudus yang beralamat di Jl. Conge Ngembalrejo, Ngembal Rejo, Ngembalrejo, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, Kode Pos 59322. MAN 1 Kudus dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu madrasah

⁴³ Yusanto, Yoki. "Ragam pendekatan penelitian kualitatif." *Journal of scientific communication (jsc)* Vol.1, No. 1, Tahun 2020.

negeri unggulan di Kabupaten Kudus yang telah menerapkan sistem Rapor Digital Madrasah (RDM) secara aktif dalam proses penilaian hasil belajar siswa.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama kurang lebih tiga minggu, yaitu mulai tanggal 20 April hingga 10 Mei 2025. Selama rentang waktu tersebut, peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi yang berkaitan dengan manajemen pelaksanaan aplikasi RDM di MAN 1 Kudus.

C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek penelitian, merupakan orang, benda, atau objek yang dapat memberikan data, informasi, fakta dan realitas yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji atau diteliti.⁴⁴ Adapun dalam penelitian ini, penulis mengelompokkan sumber data menjadi dua bentuk data:

1. Data primer

Data primer mencakup observasi, dokumentasi, dan wawancara terhadap narasumber terkait dengan variabel penelitian, sumber data meliputi waka kurikulum,

⁴⁴ Sulung, Undari, and Mohamad Muspawi. "Memahami sumber data penelitian: Primer, sekunder, dan tersier." *Edu Research* 5.3 (2024): 110-116.

guru/wali kelas dan operator aplikasi RDM di MAN 1 Kudus untuk menggali informasi sebanyak mungkin. Dengan tujuan menghasilkan penelitian secara maksimal.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberi data kepada peneliti, seperti melalui dokumen, buku atau literatur lainnya.⁴⁵ Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari berbagai literatur dengan pembahasan yang relevan seperti buku, jurnal, skripsi dan situs web yang berkaitan dengan implementasi aplikasi RDM di MAN 1 Kudus

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini lebih menekankan pada bagaimana manajemen pelaksanaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) yang diterapkan di MAN 1 Kudus. Dalam hal ini, kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, dan operator aplikasi

⁴⁵ Sasmito, Cahyo, and Ertien Rining Nawangsari. "Implementasi Program Keluarga Harapan dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan di Kota Batu." *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)* Vol. 3 No. 2, Tahun 2019. hlm. 68-74.

RDM menjadi objek utama dalam proses manajemen pelaksanaan aplikasi RDM. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan, implementasi, serta evaluasi dalam penggunaan aplikasi RDM sebagai sistem pengolahan nilai peserta didik agar dapat meningkatkan efisiensi administrasi akademik dan mencapai tujuan yang diharapkan oleh MAN 1 Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan ada beberapa metode yang dilaksanakan, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.⁴⁶ Adapun jenis observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi partisipatif. Observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang perencanaan yang digunakan dalam manajemen pelaksanaan aplikasi RDM di MAN 1 Kudus. Cara ini dilakukan agar data yang diinginkan sesuai

⁴⁶ Mudjia Raharjo, *Metode Pengumpulan Data Penelitian*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017), hlm. 65 [accessed 27 Februari 2025].

dengan apa yang dimaksud dan dibutuhkan oleh peneliti.⁴⁷

2. *Interview* (wawancara)

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para informan. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara Interview dengan informan, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.⁴⁸ Pada umumnya pelaksanaan wawancara dilakukan oleh dua orang atau lebih, serta hadir secara fisik dalam proses berlangsungnya tanya jawab. Teknik ini digunakan untuk menggali data utama terkait dengan fokus penelitian. Data utama yang dimaksud adalah Manajemen Pelaksanaan aplikasi Rapor Digital Madrasah di MAN 1 Kudus. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara kepada pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu kepala sekolah, waka

⁴⁷ Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: PT Remaja Karya, 2001)

⁴⁸ Anita Kristina, *Teknik Wawancara dalam Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Deepublish, 2024). hlm. 2-3.

kurikulum, walikelas, dan operator aplikasi RDM di MAN 1 Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya.⁴⁹ Dalam penelitian ini dokumentasi yang diperlukan berupa kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan manajemen aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MAN 1 Kudus. Dokumentasi merupakan cara efisien yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data historis atau memperkuat hasil penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang telah diperoleh, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik pengumpulan data triangulasi merupakan pendekatan dalam analisis data yang mengintegrasikan dua atau lebih elemen data guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Dalam konteks penelitian kualitatif, teknik triangulasi digunakan untuk menguji

⁴⁹ Wiratna Sujarweni, V.. *Metodologi penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Perss, 2014). hlm.74.

keabsahan data, khususnya data yang diperoleh dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi, sehingga dapat meningkatkan kredibilitas hasil penelitian.⁵⁰ Triangulasi dalam pengumpulan data adalah salah satu cara yang digunakan untuk mendapatkan temuan dan interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel.⁵¹

Untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini, peneliti membandingkan hasil pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan dengan pihak terkait, observasi, dan dokumentasi di MAN 1 Kudus, apakah data yang diperoleh terdapat kecocokan atau tidak.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah analisis data Huberman. Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terpadu dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, dengan memperoleh data yang mendalam. Analisis

⁵⁰ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1, Tahun 2010, hlm. 46–62.

⁵¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 395.

data kualitatif menurut Miles & Huberman dalam Ahmad dibagi menjadi tiga tahap:

1. Reduksi Data (*Reduction*)

Pada tahap ini peneliti mengkaji tanggapan responden dalam hasil wawancara, observasi, dan data dokumen. Dalam fase penyederhanaan ini, peneliti menyederhanakan kata-kata dan membuang data yang tidak perlu untuk menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan untuk menarik kesimpulan.

2. Tahap Penyajian Data (*Display*)

Dalam mendeskripsikan data, peneliti memberi makna pada data yang disajikan. Metode peneliti memaknai data berupa jawaban yang diperoleh dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan data sesuai bentuk fenomena apa yang terjadi.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah terakhir dalam kegiatan analisis data adalah menarik kesimpulan dan validasi. Dalam menarik kesimpulan, yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data, mengamati dan mengembangkan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara, kemudian melakukan

analisis secara cermat, tepat, dan akurat. Oleh karena itu, dalam mengambil kesimpulan penelitian ini dapat menjawab semua rumusan masalah terkait manajemen pelaksanaan aplikasi RDM di MAN 1 Kudus.⁵²

⁵² Samiaji Sarosa. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), hlm. 3-4.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Umum Sekolah

a. Sejarah MAN 1 Kudus

Kudus dikenal sebagai Kota Kretek dan Kota Industri, serta memiliki identitas sebagai kota religius dengan banyak lembaga pendidikan, mulai dari sekolah, madrasah, pondok pesantren, hingga perguruan tinggi.

Pada tahun 1983, kampus Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo yang berada di Jalan Ahmad Yani Kudus dipindahkan ke Jalan Conge Ngembalrejo Bae Kudus. Agar bekas kampus tidak terbengkalai, dibentuklah Yayasan Islamic Center Golkar Kudus atas inisiatif Bupati Kudus saat itu, Soedarsono, bersama Kepala Departemen Agama Kudus, Drs. H. Moh. Basyar. Yayasan ini bertujuan untuk mengakomodasi pendidikan madrasah swasta dan membina politis lembaga pendidikan di masa Orde Baru.

Pada 11 Mei 1983, yayasan mengadakan rapat yang memutuskan untuk mendirikan

Madrasah Aliyah Persiapan Negeri (MAPN) dengan memanfaatkan bekas kampus IAIN. Setelah mengurus perizinan, MAPN resmi beroperasi pada tahun ajaran 1983/1984 dan mendapatkan respons positif dari masyarakat dengan jumlah pendaftar 120 siswa. MAPN kemudian mendapatkan SK operasional dari Kakanwil Depag Jawa Tengah dan dikukuhkan oleh Dirjen Binbaga Islam menjadi Madrasah Aliyah Negeri Purwodadi Filial Kudus pada 3 Maret 1984.

Pengelolaan madrasah yang semula di bawah yayasan, dialihkan kepada Kepala MAN Purwodadi. Drs. Ali Rosyad HW ditunjuk sebagai pimpinan pertama filial tersebut. Pada Januari 1988, pimpinan digantikan oleh Drs. Achmad Fauzan.

Melalui Keputusan Menteri Agama Nomor 137 Tahun 1991, filial MAN di seluruh Indonesia dinegerikan. MAN Purwodadi Filial di Kudus kemudian resmi menjadi Madrasah Aliyah Negeri Kudus dengan Drs. Syaifuddin Bachri sebagai kepala madrasah. Setelah beliau terpilih menjadi anggota DPRD Kudus pada

1992, jabatan kepala madrasah digantikan oleh Drs. Chamdiq ZU.

Selain itu, berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 64 Tahun 1990 dan Nomor 42 Tahun 1992, seluruh PGA Negeri di Indonesia, termasuk di Kudus, dialihfungsikan menjadi Madrasah Aliyah Negeri. Hal ini menyebabkan terdapat dua MAN di Kabupaten Kudus, yaitu:

1) MAN 1 Kudus yang berlokasi di Conge Ngembalrejo.

2) MAN 2 Kudus yang berlokasi di Prambatan Kidul.

Hingga kini, MAN 1 Kudus terus berkembang dan berkontribusi dalam mencerdaskan bangsa. Madrasah ini selalu berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dan menjaga kerjasama dengan berbagai pihak untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

b. Visi dan Misi MAN 1 Kudus

Visi

“TERBENTUKNYA GENERASI ISLAMI, UNGGUL DAN TERAMPIL DALAM ILMU PENGETAHUAN TEKNOLOGI”

Indikator Visi :

- 1) Terwujudnya generasi yang mampu membaca Al-Quran dengan tartil.
- 2) Terwujudnya generasi yang tekun melaksanakan ibadah wajib maupun sunnah.
- 3) Terwujudnya generasi yang santun dalam bertutur dan berperilaku.
- 4) Terwujudnya generasi yang unggul dalam berprestasi akademik dan non akademik yang dilandasi nilai-nilai Islam sebagai bekal melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan atau hidup mandiri.

Visi tersebut di atas mencerminkan cita-cita madrasah yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi madrasah, lingkungan, serta kompetensi dan karakter yang akan dimiliki semua komponen madrasah terutama para peserta didik serta berlandaskan pada Al-Quran dan Hadis.

Misi

Untuk mewujudkan visi, MAN 1 Kudus menentukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membentuk peserta didik berkepribadian Quran, beriman dan bertakwa kepada Allah

SWT dalam implementasi kehidupan sehari-hari.

- 2) Membentuk peserta didik unggul dan berprestasi dalam bidang akademik dan non-akademik.
- 3) Membentuk peserta didik yang terampil dan mampu berinovatif, serta kompetitif dalam Ilmu pengetahuan teknologi pada era globalisasi untuk merespon perkembangan jaman.

c. Tujuan Madrasah

Tujuan pendidikan di MAN 1 Kudus secara umum tidak lepas dari tujuan pendidikan nasional, yaitu dengan mengembangkan potensi peserta didik. di antaranya :

- 1) Menjadikan peserta didik agar memahami agama dan ilmu pengetahuan teknologi dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Menjadikan peserta didik yang cinta tanah air dan berkepribadian Indonesia.
- 3) Menjadikan peserta didik yang berbudaya Islami.

- 4) Menjadikan peserta didik yang berprestasi, terampil, dan sehat jasmani rohani.

d. Target Madrasah

Secara spesifik target sasaran yang hendak dicapai dalam penyelenggaraan pendidikan di MAN adalah:

- 1) Terlaksananya kedisiplinan dan ketertiban Peserta didik, Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- 2) Target pencapaian nilai rata-rata Ujian Madrasah minimal 80.
- 3) 50% lulusan dapat diterima di Perguruan Tinggi Negeri.
- 4) 100% peserta didik dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.
- 5) 100% peserta didik dapat melaksanakan praktik ibadah dengan baik dan benar.
- 6) 100% peserta didik dapat menghafal Al-Qur'an pada juz Amma minimal 23 surat dengan baik dan benar.
- 7) Mencetak peserta didik Huffadz yang Tehnokrat, Tehnokrat yang Huffadz yang siap menyambut kedatangan era baru

kejayaan islam melalui Program Tahfidz Al-Qur'an.

- 8) Mencetak peserta didik yang mempunyai kemampuan dalam penelitian dan pembuatan karya inovatif melalui Program Unggulan Sains.
- 9) Kegiatan Ekstra kurikuler semaksimal mungkin dapat menggali potensi peserta didik sehingga dapat meraih prestasi menjuarai tingkat kabupaten, provinsi dan tingkat nasional dan internasional.
- 10) Mencetak peserta didik yang aktif berbahasa Inggris dan Arab.
- 11) Mencetak peserta didik yang dapat mengoperasikan program pengolah kata, pengolah angka, desain grafis, presentasi dan jaringan internet (Microsoft Word, Excel, Corel Draw, Photoshop, Power point Webdesign).
- 12) Peserta didik dapat menghasilkan penelitian dalam bidang sosial keagamaan, sains, dan teknologi.

e. Strategi Madrasah

Adapun strategi dalam mencapai target sasaran yang hendak dicapai dalam penyelenggaraan pendidikan di MAN untuk dapat mencapai Tujuan dan sasaran tersebut di atas, dilakukan beberapa upaya yang strategis dan berkesinambungan serta terprogram diantaranya:

- 1) Memberikan pembinaan terhadap peserta didik Pendidik dan dan Tenaga Kependidikan secara berkelanjutan.
- 2) Memberikan peningkatan kompetensi terhadap peserta didik, Pendidik dan Tenaga Kependidikan melalui berbagai pelatihan baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun internal madrasah.
- 3) Mengadakan jam tambahan persiapan ujian.
- 4) Mengadakan bimbingan tambahan peserta didik berpotensi baik bidang akademik dan non akademik.
- 5) Mengadakan bimbingan persiapan lomba/kompetisi peserta didik bidang akademik dan non akademik

- 6) Mengadakan program Tahfidz Al-Qur'an yang peserta didiknya diasramakan, dibimbing agar dapat menghafal 30 juz.
- 7) Mengadakan program unggulan Sains agar peserta mempunyai kemampuan dalam Ilmu pengetahuan, sains, penelitian dan pembuatan karya inovatif.
- 8) Membentuk MGMP sejenis Intern madrasah.
- 9) Melakukan kerjasama dengan pihak-pihak yang kompeten baik lembaga pemerintah maupun perusahaan yang ada di wilayah kabupaten Kudus untuk membantu pembiayaan bagi peserta didik yang mempunyai semangat dan motivasi yang tinggi untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi maupun untuk pemenuhan kelengkapan sarana prasarana maupun sumber-sumber dan media pembelajaran.
- 10) Mengadakan pembacaan asmaul husna dan Kitab "Hidayatul-muta'allim" menjelang pembelajaran dimulai, Khotmil Quran, dan mudarosah Al Quran pada sebelum pembelajaran dimulai. Pembentukan

kelompok belajar untuk dipergunakan dalam semua mata pelajaran, peringatan hari besar Islam, dan membentuk kelompok kajian Islam pada kegiatan peserta didik.

- 11) Melaksanakan jamaah sholat dhuhur Bersama
- 12) Melaksanakan sholat dhuha bersama secara terjadwal
- 13) Menjalin komunikasi dengan komite madrasah/orang tua.
- 14) Penataan dan pengadaan laboratorium Agama, Bahasa, Fisika, Kimia, Biologi, Matematika/ multi media dan Laboratorium komputer yang lebih baik.
- 15) Membentuk kelompok gemar Bahasa Inggris dan Bahasa Arab;
- 16) Melakukan latihan penelitian/ penelitian terbimbing bagi peserta didik MIPA dan IPS di kelas XI melalui kegiatan Karya Tulis Ilmiah (KTI).
- 17) Melakukan penelitian sosial, sains dan teknologi terbimbing bagi peserta didik.

- 18) Perbaikan dan pengembangan perpustakaan sistem komputer.
- 19) Mengupayakan pembelajaran yang dengan pendekatan saintifik dan penilaian otentik.
- 20) Pelaporan hasil belajar peserta didik kepada orang tua secara berkala.
- 21) Gelar karya seni dan karya inovatif kreasi peserta didik mengundang madrasah-madrasah lain sederajat atau tingkat di bawahnya dan alumni, serta mempublikasinya lewat website/internet, majalah dan koran atau media lainnya.

Tabel 4. 1Daftar Guru dan staff

Guru/Staff	Jumlah
Guru PNS Tenaga Kependidikan	42 orang
Guru Non PNS	27 orang
Tenaga Kependidikan	12 orang

**Tabel 4. 2 Data Personil Tenaga Pendidik dan Staff
MAN 1 Kudus**

No.	Nama	Jabatan
1.	Drs. H. Taufik, M. Pd.	Kepala Sekolah
2.	Hamdi, S. Ag.	Ka. Urusan Tata

		Usaha
3.	Drs. H. Naqibul Arif	Waka. Bidang Kurikulum
4.	Drs. Yusuf Supriyanto	Waka. Bidang Sarpras
5.	Drs. H. Cipto Hadi Saputra, M. Pd. I.	Waka. Bidang Kesiswaan
6.	Hj. Ety Mutammimah, S. Pd. I.	Waka. Bidang Humas
7.	Drs. H. Manshur, M.S.I.	Mudir Pondok/Boarding
8.	a. Drs. H. Imam Sholikhul Hadi, M. Pd.I. b. Edy Rofi'I, S. pd., M. Pd.I.	Guru Al-qur'an Hadis
9.	a. Hj. Sri Idayatun, S. Ag. b. H. Abdul wakhid, S.Ag., M.S.I. c. Siti Umi Hanik, S.Ag., M.S.I. d. Muhammad Abdul Jalal, S.Pd.	Guru Fikih
10.	a. Sahid Anwar, S.Ag., M.Pd. b. Khoiriyah, S.Ag., M.Pd.I. c. Mohammad Amin, S.Ag.	Guru Akidah Akhlak
11.	a. Aslikhah, S.Ag.	Guru SKI

	b. Anida Miftachul Janah, S.Pd.I.	
12.	a. H. Noor Fais, S.Ag. b. Muhlis, S.Pd.I. c. Zaky Mubarak, S.Pd.I. d. Rifqi Afifuddin, S.Pd. e. Umi Sa'adah, S.Pd.	Guru Bahasa Arab
13.	a. Dra. Hj. Rustiana Handayani b. Siti Laela So'imah, S.Pd.I.	Guru PPKn
14.	a. Drs. H. Cipto Hadi Saputra, M. Pd.I. b. Shofiah, M.Pd. c. Sri Ngabekti, S.Pd. d. Dwita Susiaing, S.Pd. e. Hj. Sri Murwati, S.Ag. S. Pd.	Guru Bahasa Indonesia
15.	a. Noor Kholis, S.Pd. b. Atik Rahmawati, S.S.	Guru Bahasa Jawa
16.	a. Drs. H. Naqibul Arif b. Dra. Hj. Siti Alfiyah c. Drs. Noor Effendi d. Hj. Anna Yuliana Dwi Lusianti, S.Pd. e. Noor Istiqomah, S.Pd. f. Yolanda Astrid Anintya, SPd.	Guru Matematika

	g. Lathifatun Ni'mah, S. Mat. h. Laila Maghfiroh, S.Pd.	
17.	a. Stepanny Mahapradani, S.Pd. b. Vita Sri Pujiati, S.Pd. c. Nurul Dyah Safitri, S.Pd. d. Siti Suci Wulandari, S.Pd., M.A.	Guru Sejarah
18.	a. Hj. Erlina Hikmawati, S.Pd. b. Hj. Siti Nasriyah, S.Pd. c. Mohammad Umar, M.Pd. d. Drs. Eddy Nooryanto Arief Rayhan e. Desiana Jayanti Andaruli, S.Pd. f. Kamila Nurul Ibriza, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris
19.	a. Christiana Budianti, S.Pd. b. Bustomy Rifa Aljauhari, S.Sn. c. H. M. noor Syukron	Guru Seni Budaya
20.	a. Drs. Yusuf Supriyanto b. Adi Mardiyanto Utomo, S.Pd. c. Isnen Juniadi, S.Pd.	Guru Penjasorkes
21.	a. Akhmad Marzuki, S.Pd. b. Ira Sulistyoningsing, S.Pd.	Guru Fisika

	c. Ady Tri Wibowo, S.Pd. d. Yazida Rizkayanti, S.Pd.,M.Si.	
22.	a. Rina Kristanti, S.Pd. b. arif Noor Adiyanto, S.Pd. Elisa Rizky Fitriani, S.Pd.	Guru Prakarya dan Kewirausahaan
23.	a. H. Suhartoyo, S.Pd., M.Sc. b. Nurul Khotimah, S.Pd. c. Nor Eliya Faella Shofa, S.Pd.	Guru Kimia
24.	a. Dra. Rahmah Fortunawati b. Hj. Teguh Larasati Andriani, M.Si. c. Sri Budiyati, S.Pd. d. Ansalakhul Balayatin Ni'mah, S.Si.	Guru Biologi
25.	a. Dra. Hj. Siti Marwiyah b. Nanda Pradiastuti, S.Pd.	Guru Geografi
26.	a. Drs. H. Romandon b. Sri Rejeki, S.Pd.	Guru Sosiologi
27.	a. Hj. Sri Lestari Ulfah, S.Pd. b. Hj. Sri Fatonah, S.Pd.	Guru Ekonomi
28.	a. Syaikhur Rozy, S.Kom. b. Muhamad Khoirul Irfany, S.Kom.	Guru Informatika

	c. Mahrus Zufar Rofif, S.Si.	
29.	a. Budi Santi, S.Ag., M.Pd. b. Sugeng Handoyo, S.Pd., M.Si. c. Hj. Etty Mutammimah, S.Pd.I. d. Ummiati, S.Pd.	Guru Bimbingan Konseling

2. Deskripsi Data Khusus

Manajemen Pelaksanaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MAN 1 Kudus

Manajemen pelaksanaan aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MAN 1 Kudus merupakan suatu proses pengelolaan yang bertujuan untuk memfasilitasi dan mengatur seluruh kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan aplikasi RDM dalam proses administrasi dan pelaporan nilai peserta didik. Pelaksanaan aplikasi RDM menjadi upaya madrasah dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi informasi, sekaligus menjawab kebutuhan administrasi yang lebih efektif, efisien, dan terintegrasi secara nasional dengan sistem Kementerian Agama.

Dalam pelaksanaannya, manajemen RDM di MAN 1 Kudus tidak hanya fokus pada aspek teknis input

nilai, tetapi juga mencakup tahapan perencanaan pelaksanaan, kesiapan sarana prasarana dan sumber daya manusia, pelaksanaan, dan dampak pelaksanaan aplikasi rapor digital madrasah.

Berikut ini adalah uraian manajemen pelaksanaan aplikasi RDM di MAN 1 Kudus yang dikaji berdasarkan teori manajemen pelaksanaan dan hasil penelitian di lapangan.

a. Perencanaan Pelaksanaan Aplikasi RDM

Perencanaan merupakan tahapan awal dan paling krusial dalam siklus manajemen, karena berfungsi sebagai fondasi bagi pelaksanaan dan pengendalian selanjutnya. Menurut Stoner (2006), perencanaan adalah proses penentuan tujuan serta merumuskan langkah-langkah terbaik untuk mencapainya. Dalam konteks pendidikan, perencanaan yang matang akan menentukan sejauh mana suatu program dapat berjalan secara efektif dan efisien, terlebih dalam menghadapi transformasi digital yang menuntut ketepatan dan kesiapan teknis.

Di MAN 1 Kudus, perencanaan pelaksanaan aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) dilakukan secara sistematis dan mencakup

beberapa aspek penting yang mendukung keberhasilan implementasi. Tahapan perencanaan ini dimulai dari pemutakhiran dan pengelolaan data siswa, kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi kepada guru-guru, dan diakhiri dengan penyusunan jadwal input nilai yang terstruktur.

Langkah pertama yang dilakukan adalah mengumpulkan dan memvalidasi data siswa. Operator madrasah, Bapak Arif Noor Adiyanto, menjelaskan proses ini secara rinci:

Kalau tahapan perencanaannya, pertama saya harus punya data siswa dulu, saya tata dan saya masukkan ke template data siswa yang saya unduh dari aplikasi RDM. Setelah datanya sudah rapi dan sesuai, saya upload lagi ke dalam aplikasi RDM.⁵³

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa validitas dan ketepatan data merupakan aspek yang tidak bisa diabaikan dalam perencanaan. Data siswa seperti nama lengkap, tempat tanggal lahir, NISN, rombel, dan data identitas lainnya harus diinput sesuai format yang ditentukan oleh aplikasi RDM agar tidak terjadi kesalahan saat proses

⁵³ Hasil wawancara dengan Arif Noor Adiyanto, S.Pd. (Operator RDM) di laboratorium robotic pada hari Rabu tanggal 30 April 2025 Pukul 10.19 WIB

unggah data. Hal ini sekaligus mencerminkan kesadaran akan pentingnya akurasi data dalam sistem digital yang terintegrasi.

Senada dengan hal tersebut, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum MAN 1 Kudus juga menekankan pentingnya ketelitian dalam tahap perencanaan, khususnya dalam hal kesiapan data dan SDM:

Untuk persiapan RDM yang pasti pertama data siswa mulai dari nama, tempat tanggal lahir dan seterusnya harus akurat, kemudian data nilai siswa keseluruhan, intinya kami mempersiapkan guru-guru agar semua bisa menggunakan RDM.⁵⁴

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa perencanaan tidak hanya berorientasi pada data administratif, namun juga mencakup pemberdayaan SDM, terutama para guru. Guru merupakan pelaksana utama dalam proses penginputan nilai, sehingga pemahaman mereka terhadap alur dan teknis penggunaan aplikasi menjadi kunci keberhasilan. Untuk itu, MAN 1

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Drs. H. Naqibul Arif (Waka Kurikulum) di ruang tata usaha pada hari Senin tanggal 05 Mei 2025 Pukul 12.10 WIB

Kudus melakukan sosialisasi internal sebagai bentuk penguatan kompetensi guru.

Sosialisasi ini dilakukan oleh operator madrasah dalam bentuk bimbingan teknis sederhana, baik melalui pertemuan langsung maupun komunikasi pribadi. Para guru diberikan penjelasan tentang cara login, mengelola kelas, menginput nilai, dan memastikan data yang dimasukkan sesuai dengan ketentuan sistem. Proses ini tidak hanya memberikan pemahaman, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri guru dalam menghadapi perubahan sistem pelaporan nilai dari manual ke digital.

Selain itu, dalam perencanaan juga disusun jadwal input nilai yang mempertimbangkan waktu belajar dan kesiapan guru. Jadwal ini bertujuan agar tidak terjadi penumpukan akses dalam waktu bersamaan yang dapat menyebabkan sistem lambat atau error. Penjadwalan ini menjadi salah satu bentuk manajemen waktu dan sumber daya yang efektif, sehingga proses input nilai bisa berjalan lancar tanpa mengganggu proses pembelajaran yang lain.

Secara keseluruhan, perencanaan pelaksanaan RDM di MAN 1 Kudus telah mencerminkan prinsip-prinsip manajemen modern yang terstruktur, adaptif, dan kolaboratif. Dimulai dari pengelolaan data yang akurat, penguatan kompetensi guru, hingga pengaturan jadwal kerja, semua dilakukan dengan mempertimbangkan kesiapan infrastruktur dan sumber daya yang ada. Hal ini sejalan dengan pandangan Stoner bahwa perencanaan yang baik merupakan kunci sukses dalam mengarahkan jalannya suatu program, terutama dalam konteks implementasi teknologi pendidikan.

Dengan adanya perencanaan yang matang ini, MAN 1 Kudus dapat mengantisipasi berbagai kendala teknis dan meminimalkan risiko kesalahan yang mungkin terjadi selama proses pelaksanaan. Perencanaan yang dilakukan juga memperlihatkan adanya sinergi antara pimpinan madrasah, operator, dan para guru dalam menjalankan inovasi berbasis teknologi secara efektif dan berkelanjutan.

b. Kesiapan Sarana Prasarana dan Sumber Daya Manusia

Kesiapan sarana prasarana (sarpras) dan sumber daya manusia (SDM) termasuk komponen input dalam sistem pendidikan. Komponen input ini berperan besar dalam menentukan efektivitas dan keberhasilan pelaksanaan sebuah program pendidikan, termasuk program digitalisasi seperti implementasi Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM). Input yang memadai akan mempengaruhi proses dan keluaran dari suatu kebijakan atau inovasi pendidikan. Oleh karena itu, kesiapan sarpras dan SDM menjadi indikator penting dalam menilai kesiapan lembaga dalam menghadapi era transformasi digital.

Dalam konteks MAN 1 Kudus, kesiapan sarpras dan SDM tergolong cukup baik dan mendukung. Dari sisi sarana prasarana, madrasah telah dilengkapi dengan laboratorium komputer yang memadai sebagai fasilitas utama dalam mendukung pengolahan data dan pelaksanaan administrasi digital. Di samping itu, tersedia akses jaringan internet yang cukup stabil dan mencakup seluruh lingkungan madrasah, sehingga dapat

menunjang konektivitas dalam mengakses dan mengoperasikan aplikasi RDM secara daring. Madrasah juga memiliki komputer server yang berfungsi sebagai pusat data dan penyimpanan, serta memfasilitasi pengelolaan aplikasi secara terpusat dan aman.

Selain perangkat digital tersebut, sebagian besar guru juga menunjukkan kesiapan secara pribadi dengan menggunakan laptop atau perangkat komputer pribadi dalam proses input nilai ke dalam sistem RDM. Hal ini mencerminkan adanya kesadaran dan komitmen dari para guru untuk terlibat aktif dalam proses digitalisasi pendidikan, meskipun perangkat yang digunakan bukan berasal dari institusi, melainkan inisiatif pribadi.

Sementara itu, dari segi sumber daya manusia, MAN 1 Kudus memiliki SDM yang cukup adaptif terhadap perubahan teknologi. Meskipun belum ada pelatihan formal secara khusus dari Kementerian Agama terkait penggunaan RDM, peran operator madrasah sangat sentral dalam memberikan pendampingan teknis kepada para guru dan wali kelas. Pendampingan ini dilakukan secara langsung, melalui forum-forum

kecil maupun komunikasi personal, yang memungkinkan terjadinya alih informasi dan solusi atas kendala teknis secara cepat.

Sebagaimana dijelaskan oleh salah satu narasumber, Bapak Arif Noor Adiyanto selaku operator RDM di MAN 1 Kudus:

Biasanya saya cek ulang data yang sudah diinput oleh guru-guru, saya pastikan datanya sudah masuk dengan benar dan lengkap. Kalau ada yang kurang atau keliru, saya langsung hubungi guru yang bersangkutan untuk diperbaiki.⁵⁵

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa operator madrasah tidak hanya berperan secara teknis, tetapi juga menjadi pengendali mutu dalam proses input dan validasi data. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan Siagian (2013) yang menyatakan bahwa kesiapan sumber daya manusia dapat dilihat dari sejauh mana individu mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta mampu melakukan koordinasi yang efektif dalam tim kerja.

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Arif Noor Adiyanto, S.Pd. (Operator RDM) di laboratorium robotic pada hari Rabu tanggal 30 April 2025 Pukul 10.19 WIB

Kesiapan SDM di MAN 1 Kudus juga tercermin dari kemampuan guru dalam memahami alur kerja aplikasi, mengatur jadwal penginputan, serta memecahkan masalah secara mandiri ataupun dengan bantuan operator. Dengan demikian, meskipun pelatihan formal belum diberikan, pengalaman langsung dan komunikasi internal telah membentuk sistem kerja yang efisien dan adaptif.

Secara keseluruhan, kombinasi antara kesiapan infrastruktur digital dan kemampuan SDM yang adaptif menjadi kekuatan utama dalam mendukung implementasi Aplikasi RDM di MAN 1 Kudus. Kesiapan ini memberikan fondasi yang kuat bagi madrasah dalam menerapkan sistem pelaporan nilai berbasis digital secara efektif, efisien, dan berkelanjutan. Lebih jauh lagi, hal ini menunjukkan bahwa MAN 1 Kudus telah menginternalisasi semangat transformasi digital dalam manajemen pendidikan secara menyeluruh, sekaligus menjadi contoh bagi madrasah lain dalam mengelola teknologi pendidikan secara mandiri dan kolaboratif.

c. Pelaksanaan Aplikasi RDM dalam Penilaian Pembelajaran

Manajemen pelaksanaan merupakan upaya menggerakkan seluruh sumber daya yang ada agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam melaksanakan program yang telah direncanakan. Pelaksanaan yang baik membutuhkan koordinasi dan motivasi antar pihak yang terlibat.

Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Naqibul Arif selaku Waka Kurikulum MAN 1 Kudus, diketahui bahwa yang melatar belakangi pelaksanaan RDM di madrasah ini dan akhirnya sudah berjalan dengan sistematis dan terkoordinasi. Beliau menjelaskan:

Latar belakang penggunaan RDM di MAN 1 Kudus, yang pertama karena regulasi harus pakai itu, dan yang kedua saat itu memang sebelum menggunakan RDM rapor sudah mulai rapor cetak namanya ARD, kita juga pernah pakai sistem sendiri yang dibuat sendiri. Kemudian ada edaran dari Kemenag pusat bahwa seluruh madrasah harus menggunakan rapor digital, jadi kebetulan sekali. Intinya yang

pertama karena adanya regulasi dan yang kedua anjuran dari Kemenag pusat.⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Naqibul Arif selaku Waka Kurikulum MAN 1 Kudus, diketahui bahwa latar belakang pelaksanaan aplikasi RDM di madrasah ini diawali oleh adanya regulasi dari Kementerian Agama yang mewajibkan seluruh madrasah untuk beralih ke sistem rapor digital. Sebelumnya, MAN 1 Kudus telah menggunakan sistem rapor manual dan pernah mencoba menggunakan sistem rapor digital sederhana yang dikembangkan secara mandiri. Namun, ketika Kementerian Agama menerbitkan edaran resmi yang mewajibkan penggunaan RDM, madrasah segera menyesuaikan diri dan mengimplementasikan aplikasi tersebut secara penuh.

Lebih lanjut, Bapak Drs. H. Naqibul Arif juga menjelaskan bahwa pelaksanaan aplikasi RDM di MAN 1 Kudus dilakukan secara terstruktur dan terkoordinasi setiap akhir semester. Seluruh elemen madrasah terlibat dalam

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Drs. H. Naqibul Arif (Waka Kurikulum) di ruang tata usaha pada hari Senin tanggal 05 Mei 2025 Pukul 12.10 WIB

pelaksanaan ini, mulai dari bagian kurikulum, wali kelas, guru mata pelajaran, hingga operator madrasah. Beliau menyampaikan:

Pelaksanaannya setiap semesteran kita bersama-sama mengerjakan. Mulai dari upload data siswa oleh bagian kurikulum dan wali kelas, upload nilai ulangan harian oleh guru mapel, kemudian upload nilai ulangan semester oleh guru mapel, setelah itu cetak yang dilakukan oleh kurikulum.⁵⁷

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa proses pelaksanaan di MAN 1 Kudus sudah memenuhi prinsip manajemen pelaksanaan yang efektif, yaitu adanya koordinasi dan pembagian tugas yang jelas. Bagian kurikulum bertugas mengunggah data siswa sebagai database awal, wali kelas ikut memverifikasi dan menginput data penting siswa, sementara guru mata pelajaran bertanggung jawab untuk menginput nilai ulangan harian dan nilai semester. Bagian kurikulum juga berperan dalam melakukan pencetakan rapor sebagai bentuk produk akhir dari sistem.

Dalam konteks teori, pelaksanaan yang dilakukan di MAN 1 Kudus telah mencerminkan

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Drs. H. Naqibul Arif (Waka Kurikulum) di ruang tata usaha pada hari Senin tanggal 05 Mei 2025 Pukul 12.10 WIB

proses *actuating* sebagaimana diuraikan oleh T. Hani Handoko. Pelaksanaan yang baik membutuhkan kemampuan manajerial untuk menggerakkan dan mengoordinasikan seluruh anggota organisasi agar dapat bekerja secara sinergis. MAN 1 Kudus terbukti mampu mengimplementasikan manajemen pelaksanaan ini dengan baik melalui kolaborasi yang intens antara guru, wali kelas, operator, dan pimpinan madrasah.

Selain itu, pelaksanaan ini juga menunjukkan efektivitas dalam pemanfaatan sumber daya manusia dan teknologi. Guru dan wali kelas mampu memanfaatkan laptop pribadi untuk mempercepat proses input nilai, dan operator madrasah mampu memverifikasi serta memantau progres input data dengan baik. Dengan sistem ini, madrasah tidak hanya menjalankan program karena kewajiban, tetapi juga berhasil meningkatkan efisiensi dalam pengolahan nilai dan pembuatan rapor.

d. Dampak Penggunaan Aplikasi RDM terhadap Optimalisasi Penilaian

Transformasi digital dalam dunia pendidikan telah membawa perubahan signifikan

terhadap berbagai aspek tata kelola sekolah atau madrasah, termasuk dalam hal sistem penilaian. Salah satu bentuk transformasi tersebut adalah penggunaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) yang dirancang oleh Kementerian Agama sebagai platform penilaian berbasis digital. RDM mempermudah guru dalam menginput nilai, mengelola data peserta didik, dan menyusun rapor secara efisien dan sistematis.

Digitalisasi pendidikan mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses administrasi pembelajaran. Hal ini terbukti dalam pelaksanaan RDM di MAN 1 Kudus, di mana penggunaan aplikasi ini memberikan dampak positif terhadap pengelolaan penilaian, baik dari segi waktu, ketelitian, maupun kerapian administrasi. Salah satu manfaat paling nyata adalah meningkatnya kecepatan dan akurasi dalam pengolahan nilai.

Hal ini disampaikan oleh Ibu Teguh Larasati Andriani, salah satu guru yang aktif menggunakan RDM:

Dengan adanya RDM, proses pengolahan nilai jadi lebih cepat dan rapi. Kita nggak perlu lagi nulis manual atau ngitung-

ngitung sendiri, karena sistemnya sudah otomatis.⁵⁸

Pernyataan tersebut menegaskan bahwa digitalisasi melalui RDM telah meminimalkan penggunaan metode manual yang memakan waktu dan rawan kesalahan. Proses perhitungan nilai, pengklasifikasian, serta penyusunan rapor kini dapat dilakukan secara otomatis oleh sistem, sehingga guru dapat lebih fokus pada aspek pembelajaran lainnya. Selain efisiensi, penggunaan RDM juga mendukung keteraturan dan ketertiban administrasi nilai, sebagaimana dijelaskan lebih lanjut oleh Ibu Teguh:

Sejak ada RDM, sekarang jadi lebih tertib dan cepat. Semua guru langsung input nilai masing-masing ke sistem, jadi saya tinggal cek dan rekap aja. Jadi waktu saya juga lebih efisien dan nggak harus begadang.⁵⁹

Dari pernyataan tersebut, terlihat bahwa RDM bukan hanya membantu guru dalam menyusun nilai, tetapi juga mengurangi beban

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Teguh Larasati Andriani, M.Si. (Guru Mapel dan Wali Kelas) di ruang guru pada hari Rabu tanggal 30 April 2025 Pukul 11.33 WIB

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Teguh Larasati Andriani, M.Si. (Guru Mapel dan Wali Kelas) di ruang guru pada hari Rabu tanggal 30 April 2025 Pukul 11.33 WIB

kerja administratif yang sebelumnya memerlukan waktu dan tenaga lebih banyak. Guru tidak lagi harus lembur atau bekerja di luar jam tugas hanya untuk menyiapkan laporan nilai, karena sistem RDM memfasilitasi input dan rekap nilai secara cepat dan otomatis. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan efisiensi waktu dan produktivitas kerja.

Lebih jauh lagi, penggunaan RDM turut meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses penilaian. Semua data nilai yang diinput dapat dipantau secara real time oleh pihak-pihak terkait seperti wali kelas, operator madrasah, bahkan kepala madrasah. Jika terjadi kesalahan input, koreksi dapat segera dilakukan sebelum data tersebut digunakan dalam penyusunan rapor atau dilaporkan ke pusat. Dengan kata lain, pengawasan terhadap kualitas data menjadi lebih mudah dan cepat dilakukan.

Hal ini sejalan dengan pandangan Munir (2009) yang menyatakan bahwa penerapan teknologi informasi dalam dunia pendidikan dapat meningkatkan mutu layanan pendidikan, terutama dalam hal kecepatan, ketepatan, dan keterbukaan

informasi. RDM menjadi contoh konkret bagaimana teknologi informasi memberikan kontribusi dalam memperbaiki kualitas layanan penilaian di madrasah.

Secara menyeluruh, penggunaan RDM di MAN 1 Kudus telah mendorong optimalisasi proses penilaian pembelajaran. Efisiensi waktu, ketepatan pengolahan data, transparansi informasi, dan peningkatan kinerja guru adalah beberapa dampak nyata yang dirasakan. Lebih dari itu, aplikasi ini juga mendukung pencapaian kualitas administrasi pendidikan yang lebih baik, tertib, dan profesional.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi RDM bukan hanya sebagai respon terhadap tuntutan digitalisasi, tetapi juga sebagai langkah strategis dalam memperkuat manajemen penilaian di tingkat satuan pendidikan. MAN 1 Kudus telah menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi, jika direncanakan dan dilaksanakan dengan baik, mampu memperbaiki proses pendidikan secara signifikan.

B. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pelaksanaan aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MAN 1 Kudus berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam meningkatkan efektivitas administrasi pendidikan. Pelaksanaan aplikasi RDM ini tidak hanya berfokus pada input nilai, tetapi juga mencakup seluruh tahapan manajemen, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengendalian. Berikut adalah analisis data dari hasil penelitian mengenai manajemen pelaksanaan aplikasi RDM di MAN 1 Kudus:

1. Perencanaan Pelaksanaan Aplikasi RDM

Perencanaan pelaksanaan aplikasi RDM di MAN 1 Kudus dilakukan secara sistematis dan menyeluruh oleh pihak madrasah. Kepala madrasah bersama Waka Kurikulum, operator, serta guru-guru bekerja sama dalam merancang langkah awal penerapan sistem ini. Tahapan perencanaan meliputi pemutakhiran data siswa dan guru, penyusunan jadwal input nilai, dan pelatihan internal untuk memahami mekanisme aplikasi RDM. Operator madrasah menjadi garda terdepan

dalam menyiapkan data dan memberikan pengarahan teknis kepada guru dan wali kelas.

Langkah awal yang dilakukan adalah memastikan bahwa data siswa terinput dengan akurat ke dalam sistem. Operator mengunduh template data dari aplikasi RDM, kemudian mengisi dan mengunggahnya kembali setelah disesuaikan. Selain itu, para guru diberi pengarahan melalui forum sosialisasi informal agar memahami teknis input nilai dalam aplikasi. Perencanaan ini sesuai dengan fungsi manajemen dalam tahap planning, di mana seluruh sumber daya mulai diarahkan pada persiapan pelaksanaan program agar berjalan efektif dan efisien. Adanya perencanaan yang terstruktur ini menjadi landasan penting dalam implementasi aplikasi RDM.

2. Kesiapan Sarana Prasarana dan Sumber Daya Manusia

Kesiapan sarana prasarana serta sumber daya manusia menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan implementasi aplikasi RDM di MAN 1 Kudus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum madrasah telah memiliki fasilitas penunjang yang memadai. Tersedia laboratorium

komputer, komputer server, dan koneksi internet yang cukup stabil. Selain itu, sebagian besar guru memiliki perangkat pribadi seperti laptop yang digunakan dalam proses input nilai.

Dari sisi sumber daya manusia, guru dan tenaga kependidikan di MAN 1 Kudus menunjukkan kesiapan yang cukup baik. Walaupun tidak ada pelatihan resmi yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama, operator madrasah secara aktif memberikan bimbingan dan pendampingan teknis kepada guru.

Proses pembelajaran mengenai penggunaan RDM dilakukan secara bertahap, terutama mendekati masa pembagian rapor. Wali kelas dan guru-guru dibimbing agar mampu menginput dan merekap nilai sesuai prosedur. Dengan kesiapan sarpras dan SDM tersebut, madrasah mampu menjalankan sistem digital ini tanpa hambatan besar. Hal ini sesuai dengan prinsip efektivitas manajemen, di mana kesiapan internal menjadi aspek utama sebelum suatu program dijalankan.

3. Pelaksanaan Penggunaan Aplikasi RDM dalam Proses Penilaian

Pelaksanaan aplikasi RDM di MAN 1 Kudus dilakukan setiap akhir semester secara terkoordinasi. Seluruh proses input dan pengolahan nilai dilaksanakan dengan keterlibatan aktif dari seluruh elemen madrasah. Operator mengunggah data awal siswa, guru mata pelajaran menginput nilai harian dan ujian akhir semester, wali kelas melakukan verifikasi, dan bagian kurikulum mencetak rapor digital yang telah selesai diproses.

Guru-guru menginput nilai secara mandiri menggunakan laptop pribadi di rumah atau di sekolah. Input nilai dilakukan berdasarkan rekap nilai yang sebelumnya ditulis dalam buku nilai. Untuk menghindari kepadatan akses sistem, guru biasanya diminta menginput nilai di jam-jam sepi seperti pagi atau sore hari. Proses ini diawasi oleh wali kelas dan operator madrasah yang bertugas mengecek kelengkapan dan ketepatan data yang diinput.

Pelaksanaan ini menunjukkan penerapan fungsi *actuating* dalam teori manajemen, yaitu menggerakkan seluruh sumber daya agar dapat

bekerja secara sinergis. Komunikasi antara guru, wali kelas, dan operator berjalan intens, sehingga pelaksanaan aplikasi RDM dapat berjalan lancar. Proses ini juga membuktikan bahwa dengan manajemen pelaksanaan yang baik, digitalisasi sistem penilaian dapat diterapkan dengan efektif di lingkungan madrasah.

4. Dampak Penggunaan Aplikasi RDM terhadap Optimalisasi Penilaian Pembelajaran

Penggunaan aplikasi RDM memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan mutu administrasi penilaian di MAN 1 Kudus. Dampak positif pertama yang dirasakan adalah meningkatnya efisiensi kerja guru. Input nilai yang sebelumnya dilakukan secara manual kini dapat dilakukan secara otomatis dan sistematis. Perhitungan nilai juga menjadi lebih akurat karena menggunakan sistem perhitungan otomatis dari aplikasi, sehingga meminimalisir kesalahan rekap.

Kedua, penggunaan RDM meningkatkan transparansi dan akuntabilitas data penilaian. Guru, wali kelas, dan pimpinan madrasah dapat memantau perkembangan input nilai secara real-time. Jika ditemukan kesalahan, perbaikan dapat

langsung dilakukan oleh guru yang bersangkutan tanpa harus mengulang seluruh proses. Ketiga, siswa juga memperoleh manfaat karena hasil belajar dapat diketahui lebih cepat dan tepat waktu.

Dari sisi administrasi, madrasah menjadi lebih tertib dan profesional dalam pengelolaan nilai. Pencetakan rapor yang sebelumnya membutuhkan waktu lama kini dapat diselesaikan lebih cepat. Aplikasi RDM juga membantu madrasah dalam menyusun data rekap nilai siswa secara otomatis, yang sebelumnya harus dilakukan manual. Hal ini membuktikan bahwa penerapan teknologi dalam dunia pendidikan dapat meningkatkan efektivitas manajemen, sesuai dengan teori Rosyada dan Munir mengenai dampak digitalisasi pendidikan terhadap efisiensi dan mutu layanan.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses pelaksanaan penelitian ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki sejumlah kekurangan dan keterbatasan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari penulis sendiri maupun dari kondisi di lapangan yang kurang mendukung secara optimal. Keterbatasan-keterbatasan ini tentu saja menjadi kendala dalam memperoleh hasil penelitian yang lebih sempurna. Namun demikian, penulis telah berusaha dengan sebaik mungkin untuk meminimalisir dampak dari keterbatasan tersebut agar tidak mengurangi keabsahan dan keandalan hasil penelitian. Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu yang cukup terbatas. Waktu pelaksanaan penelitian bertepatan dengan masa kelulusan siswa kelas XII, yang pada saat itu sekolah sedang disibukkan dengan berbagai kegiatan akhir tahun seperti pengolahan nilai kelulusan, persiapan administrasi kelulusan, hingga penyelenggaraan acara perpisahan. Kondisi tersebut mengakibatkan

beberapa informan yang dibutuhkan, seperti kepala sekolah dan beberapa guru, sulit ditemui dalam waktu yang ideal. Hal ini tentu berdampak pada keterbatasan dalam pengumpulan data secara maksimal dan mendetail karena waktu yang tersedia untuk mewawancarai pihak-pihak terkait menjadi terbatas.

2. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan pada satu lokasi, yaitu MAN 1 Kudus. Keterbatasan tempat penelitian ini menyebabkan hasil penelitian hanya menggambarkan kondisi yang spesifik di madrasah tersebut dan belum tentu dapat mewakili atau digeneralisasikan untuk madrasah lain yang memiliki situasi, manajemen, dan sumber daya yang berbeda. Oleh karena itu, temuan dalam penelitian ini lebih bersifat kontekstual dan terbatas pada lingkup yang diteliti saja.

3. Keterbatasan Kemampuan Penulis

Sebagai seorang mahasiswa, penulis menyadari bahwa kemampuan dalam mengkaji teori, mengolah data, dan menganalisis permasalahan masih belum sempurna. Keterbatasan dalam penguasaan teori yang

mendalam, pengalaman penelitian yang masih terbatas, serta keterampilan dalam teknik wawancara dan analisis data menjadi salah satu hambatan dalam penelitian ini. Meski demikian, penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyusun penelitian ini dengan teliti, mengikuti prosedur yang tepat, serta mencari referensi yang relevan agar dapat memberikan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang Manajemen Pelaksanaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MAN 1 Kudus, penulis menarik beberapa kesimpulan pembahasan yang telah diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan pelaksanaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MAN 1 Kudus dilakukan secara sistematis dengan melibatkan kepala madrasah, waka kurikulum, operator, dan para guru. Tahap perencanaan meliputi pemutakhiran data siswa, sosialisasi teknis kepada guru, serta penyusunan jadwal input nilai agar proses berjalan tertib dan efisien. Hal ini menunjukkan adanya komitmen dan sinergi dari seluruh pihak dalam menyambut transformasi digital dalam sistem penilaian.
2. MAN 1 Kudus telah menunjukkan kesiapan dari segi sarana prasarana maupun sumber daya manusia. Madrasah dilengkapi dengan laboratorium komputer, server, dan koneksi internet yang memadai. Guru-guru juga

menggunakan perangkat pribadi untuk menunjang tugasnya. Walaupun belum ada pelatihan formal dari pusat, operator madrasah aktif memberikan pendampingan teknis kepada guru, menunjukkan adaptabilitas dan kolaborasi internal yang baik.

3. Pelaksanaan aplikasi RDM berjalan secara terstruktur setiap akhir semester. Proses input nilai dilakukan secara mandiri oleh guru berdasarkan jadwal yang telah disusun. Operator dan wali kelas berperan dalam memverifikasi dan memastikan kelengkapan data. Pelaksanaan ini mencerminkan prinsip manajemen pelaksanaan yang terorganisasi dengan baik, di mana seluruh komponen madrasah bekerja sama untuk mewujudkan sistem penilaian yang lebih efisien dan tertib.
4. Penggunaan aplikasi RDM memberikan dampak positif terhadap efektivitas dan efisiensi pengelolaan penilaian di MAN 1 Kudus. Guru merasa terbantu karena sistem mempercepat dan merapikan proses input nilai. Aplikasi ini juga meningkatkan transparansi, akurasi, dan akuntabilitas data penilaian. Selain

itu, pencetakan rapor menjadi lebih cepat dan tertata, mendukung terciptanya tata kelola administrasi madrasah yang lebih profesional dan digital.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak dan sebagai peningkatan yang lebih baik terhadap Manajemen Pelaksanaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MAN 1 Kudus. maka penulis hendak memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah, disarankan untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana, khususnya dalam hal stabilitas jaringan dan kapasitas server agar pelaksanaan aplikasi RDM dapat berjalan lebih optimal. Selain itu, madrasah perlu mempertimbangkan untuk mengadakan pelatihan resmi bagi guru guna meningkatkan kompetensi dalam penggunaan aplikasi RDM.
2. Bagi Guru dan Wali Kelas, diharapkan dapat terus meningkatkan keterampilan dalam penggunaan teknologi, khususnya aplikasi

RDM, sehingga dapat mengurangi kesalahan input dan memaksimalkan penggunaan fitur yang tersedia.

3. Bagi Guru dan Wali Kelas, diharapkan dapat terus meningkatkan keterampilan dalam penggunaan teknologi, khususnya aplikasi RDM, sehingga dapat mengurangi kesalahan input dan memaksimalkan penggunaan fitur yang tersedia.

C. Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul "Manajemen Pelaksanaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MAN 1 Kudus" dengan baik. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi waktu, lokasi penelitian yang hanya berfokus pada satu madrasah, maupun keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis dalam mengkaji secara lebih mendalam. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan manajemen pendidikan, khususnya dalam pemanfaatan teknologi digital dalam sistem administrasi akademik di madrasah. Penulis juga berharap hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dan pertimbangan bagi pihak madrasah, guru, serta peneliti selanjutnya dalam mengembangkan sistem manajemen pendidikan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asni, Dwi Dasalinda, dan Dini Chairunnisa. "Penerapan Fungsi Manajemen POAC (Planning, Organizing, Actuating, and Controlling) dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, vol. 9, no. 1, 2024, hlm. 357–364.
- Azizah, Lailatul. "Kendala Implementasi Digitalisasi di Sekolah dan Strategi Penanggulangannya." *EduTech: Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 3, no. 2, 2023, hlm. 101–102.
- Bachri, Bachtiar S. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 10, no. 1, 2010, hlm. 46–62.
- Barnawi. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Ar-Ruzz Media, 2012.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. *Panduan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM)*. Kementerian Agama RI, 2021.
- Direktorat KSKK Madrasah. *Petunjuk Teknis Rapor Digital Madrasah (RDM)*. Kementerian Agama RI, 2021.

- Fahsya, Muhammad Akhid, Rusmayani, dan Khoeron. "Korelasi Penggunaan Aplikasi Raport Digital Terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Kelurahan Tuban Tahun Pelajaran 2019/2020." *Aplikasi Digital*, 2019.
- Handoko, T. Hani. *Manajemen*. BPFE, 2011.
- Hermana, Budi. *Manajemen Teknologi Informasi dan Sistem Informasi*. Mitra Wacana Media, 2019.
- Ibrahim, I., C. Niswah, dan R. Safitri. "Implementasi Sistem Raport Digital Madrasah Berbasis Web di MA Al-Mubarakah Banyuasin." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, vol. 4, no. 2, 2023, hlm. 130–142.
- Indrajit. *Manajemen Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Pendidikan*. Bumi Aksara, 2006.
- Istihana, dkk. "Penilaian Instrumen Nontes Berbantuan Model Project-Based Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar." *Jurnal Medika Akademik*, vol. 2, no. 12, 2024, hlm. 8–16.
- Kementerian Agama RI. *Al-Quran dan Terjemah Dilengkapi Panduan Waqaf dan Ibtida'*. Suara Agung, 2018.

- . *Buku Panduan Penggunaan Aplikasi RDM untuk Guru dan Operator Madrasah*. Kementerian Agama RI, 2021.
 - . "Panduan Teknis RDM Tahun 2021." *madrasah.kemenag.go.id*, diakses 7 April 2025.
 - . "Panduan Teknis Penggunaan RDM 2021." *rdm.kemenag.go.id*, diakses 7 April 2025.
 - . *Surat Edaran Dirjen Pendis Nomor B-2803/DJ.I/Dt.I.I/PP.00/2020 tentang Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah*. Kementerian Agama RI, 2020.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Kemdikbud, 2013.
- Khoirun Nazila. *Pemanfaatan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurun Najah Kota Jambi*. Disertasi, Universitas Jambi, 2024.
- Kiswanto, dkk. "Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pembuatan Video Pembelajaran Bagi Guru." *Jurnal Pendidikan*, vol. 1, no. 2, 2021, hlm. 3–7.

- Kristina, Anita. *Teknik Wawancara dalam Penelitian Kualitatif*. Deepublish, 2024.
- Miarso. *Menjadi Guru Profesional*. Prenada Media, 2004.
- Mulyasa, E. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara, 2009.
- Munir. *Pembelajaran Digital*. Alfabeta, 2017.
- Nuraini, Rini, Fadllurrohman, dan Norfaizah. "Implementasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis Rapor Digital Madrasah di MI Mathla'ul Anwar HSU." *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 6, no. 4, 2022, hlm. 1053–1064.
- Nuryati, Dwi, dan Eka Yulianti. "Efektivitas Penggunaan Aplikasi E-Rapor dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, vol. 10, no. 1, 2022, hlm. 78–79.
- Pratama, M. Arifky, Yuliyus Penpanani, dan Nanang Suherli. "Implementasi Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) dalam Penilaian Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Media dan Teknologi Pendidikan*, vol. 2, no. 2, 2022, hlm. 91–97.
- Raharjo, Mudjia. *Metode Pengumpulan Data Penelitian*. UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017.

- Rizka, dkk. "Strategi Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Literasi Digital di MTs Nurul Yasin Buer Sumbawa." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 2, no. 1, 2024, hlm. 43–44.
- Rosyada, Dede. *Paradigma Pendidikan Demokratis: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Pengelolaan Sekolah*. Kencana, 2014.
- Salem, Muh Amiruddin, dan Yusuf Ali Samad. "Implementasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis Aplikasi Raport Digital (ARD) di MTs Negeri Kota Kupang." *SATESI: Jurnal Sains Teknologi dan Sistem Informasi*, vol. 1, no. 2, 2021, hlm. 79–84.
- Salwa, dkk. "Analisis Perspektif Aliran Idealisme dan Realisme Terhadap Pendidikan Islam." *Jurnal Studi Islam*, vol. 9, no. 2, 2024, hlm. 295–304.
- Sarosa, Samiaji. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. PT Kanisius, 2021.
- Sasmito, Cahyo, dan Ertien Rining Nawangsari. "Implementasi Program Keluarga Harapan dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan di Kota Batu." *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, vol. 3, no. 2, 2019, hlm. 68–74.

- Siagian, Sondang P. *Filsafat Administrasi*. Bumi Aksara, 2013.
- Sinambela, Lijan Poltak. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun Tim Kerja yang Solid untuk Mendukung Kinerja*. PT Bumi Aksara, 2017.
- Subekti, Akhmad. "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Proses Pendidikan: Peluang dan Tantangan." *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 6, no. 2, 2023, hlm. 201–203.
- . *Transformasi Digital Madrasah: Tantangan dan Strategi Implementasi*. Deepublish, 2023.
- Sulung, Undari, dan Mohamad Muspawi. "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier." *Edu Research*, vol. 5, no. 3, 2024, hlm. 110–116.
- Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Ar-Ruzz Media, 2013.
- Suprayogo, Imam. *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. PT Remaja Karya, 2001.
- Suyanto, dan Asep Jihad. *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Erlangga, 2013.
- Syukur, Fatah. *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*. Pustaka Rizki Putra, 2015.

- Tu'u, Tulus. *Manajemen Pendidikan: Konsep, Strategi dan Aplikasi dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan*. Grasindo, 2004.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Kencana, 2014.
- Yusanto, Yoki. "Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif." *Journal of Scientific Communication (JSC)*, vol. 1, no. 1, 2020.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara

WAWANCARA WAKA BIDANG

KURIKULUM SEKOLAH

Nama : Bapak Drs. H. Naqibul Arif

Jabatan : Waka Bidang Kurikulum

Waktu : Senin, 05 Mei 2025

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa yang melatarbelakangi penggunaan Aplikasi Rapor Digital (RDM) di MAN 1 Kudus	Latar belakang penggunaan RDM di MAN 1 Kudus, yang pertama karena regulasi harus pakai itu, dan yang kedua saat itu memang sebelum menggunakan RDM rapor sudah mulai rapor cetak namanya ARD, kita juga pernah pakai sistem sendiri yang dibuat sendiri. Kemudian

	ada edaran dari Kemenag pusat bahwa seluruh madrasah harus menggunakan rapor digital, jadi kebetulan sekali. Intinya yang pertama karena adanya regulasi dan yang kedua anjuran dari Kemenag pusat.
2. Sejak kapan MAN 1 Kudus mulai menerapkan aplikasi RDM dalam proses penilaian?	Sudah lama ya, waktu dapat pengumuman bahwa harus menggunakan rapor digital seperti tahun 2018 kita sudah langsung pakai, kemudian tahun 2021 ada perubahan nama dari ARD menjadi RDM. Jadi

	dari awal kita sudah pakai sampai sekarang.
3. Bagaimana proses perencanaan pelaksanaan aplikasi RDM dilakukan di MAN 1 Kudus?	Untuk persiapan RDM yang pasti pertama data siswa mulai dari nama, tempat tanggal lahir dan seterusnya harus akurat, kemudian data nilai siswa keseluruhan, intinya kami mempersiapkan guru-guru agar semua bisa menggunakan RDM.
4. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan tersebut?	Yang terlibat dalam perencanaan ya sudah pasti kepala madrasah, kemudian waka kurikulum pastinya, dan para guru juga termasuk.
5. Apakah dilakukan	Ada, dari madrasah

pelatihan atau sosialisasi kepada guru terkait penggunaan RDM sebelum diterapkan?	sendiri itu dilakukan oleh staf kurikulum bagian penilaian, ada info dan sosialisasi penggunaan RDM. Terutama kalau ada update informasi harus segera disampaikan.
6. Kendala apa saja yang dihadapi dalam tahap perencanaan penggunaan RDM?	Dengan adanya perencanaan diawal dan melakukan sosialisasi, Alhamdulillah ditahap perencanaan lancar ya. Tapi ada kendala kecil mungkin setelah sosialisasi masih ada guru yang belum paham ya saling tanya saja.
7. Bagaimana kesiapan sarana	Madrasah sudah sangat siap ya,

dan prasarana (seperti perangkat komputer, jaringan internet, dan lainnya) dalam menunjang pelaksanaan aplikasi RDM?	menyediakan komputer dengan kapasitas memadai, kemudian jaringan internet yang baik. Tapi disini untuk pelaksanaan RDM para guru lebih memilih menggunakan laptop pribadi karena lebih nyaman. Data-data yang dibutuhkan jadi satu semua di laptopnya jadi memudahkan dan mempercepat.
8. Bagaimana kesiapan dan kompetensi sumber daya manusia, terutama guru, dalam mengoperasikan	Alhamdulillah guru-guru disini sudah pada melek teknologi, mungkin ada beberapa guru yang kurang dalam hal teknologi ya

aplikasi RDM?	mereka saling mengajari dan saling tanya.
9. Bagaimana pelaksanaan penggunaan aplikasi RDM dalam kegiatan penilaian pembelajaran di MAN 1 Kudus?	Pelaksanaannya, setiap semesteran kita bersama-sama mengerjakan. Mulai dari upload data siswa oleh bagian kurikulum dan wali kelas, upload nilai ulangan harian oleh guru mapel, kemudian upload nilai ulangan semester oleh guru mapel, setelah itu cetak yang dilakukan oleh kurikulum. Kalau di sekolah umum biasanya dilakukan oleh wali kelas, tapi di madrasah ini

	dilakukan oleh kurikulum. Setelah dicetak nanti dikembalikan ke wali kelas, tujuan pencetakan dilakukan oleh bagian kurikulum agar bisa kami kontrol.
10. Apa saja tugas dan tanggung jawab Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum dalam pelaksanaan RDM?	Tugasnya lebih ke pengelolaan ya, mulai dari input data siswa, data nilai dan pencetakan. Karena kurikulum hanya sebagai operasional.
11. Apakah terdapat SOP atau pedoman teknis penggunaan RDM yang dijadikan acuan oleh guru?	Pasti ada, madrasah mengikuti buku panduan yang diedarkan oleh kemenag dan arahan dari operator madrasah, yang lebih

	paham dengan teknologi.
12. Apa saja dampak positif penggunaan aplikasi RDM terhadap proses penilaian pembelajaran di madrasah ini?	Dampak positif yang dirasakan, proses penilaian khususnya rapor jadi lebih terkontrol, lebih mudah melakukan revisi atau pembetulan jika terjadi kesalahan.
13. Apakah aplikasi RDM mempengaruhi efisiensi dan ketepatan pelaporan hasil belajar siswa?	Ya jelas, sangat mempermudah. Kadang sebagai guru tidak seterusnya bisa melakukan pengerjaan deadline dengan cepat, tapi dengan adanya RDM ini walaupun mengerjakan mepet waktu pengumpulan masih bisa dikejar. Jadi ya sangat

	mempengaruhi efisien sekali.
14. Bagaimana tanggapan para guru dan wali kelas terhadap penggunaan aplikasi RDM?	Alhamdulillah, tanggapan dari para guru dan wali kelas itu positif sekali ya. Mereka merasa sangat terbantu karena beban menulis mereka jadi berkurang. Soalnya kan nggak semua guru itu tulisannya bagus dan rapi, nah dengan adanya RDM ini mereka nggak perlu repot nulis manual lagi, tinggal input lewat aplikasi aja. Jadi lebih praktis, lebih cepat, dan hasilnya juga lebih rapi.
15. Apa kendala yang	Iya, kendala yang

sering terjadi selama penggunaan RDM, dan bagaimana upaya mengatasinya?	sering kami temui itu biasanya soal jaringan internet yang kurang stabil. Kadang jaringan lemot, bahkan sampai tidak bisa diakses, apalagi kalau pas jam-jam sibuk. Terus juga ada beberapa guru yang meng-upload nilai itu mepet, bahkan kadang lewat dari batas waktu yang sudah ditentukan. Nah, untuk mengatasinya biasanya kami minta guru-guru untuk meng-upload nilai di jam-jam yang agak sepi, misalnya pagi atau sore hari. Kalau
--	--

	masalah keterlambatan upload nilai, kami biasanya ingatkan lagi, kami follow up secara personal biar mereka segera menyelesaikan. Kadang juga kami adakan pengarahan lagi supaya mereka lebih paham pentingnya ketepatan waktu dalam input nilai di RDM ini.
16. Apa harapan bapak terhadap pengembangan dan penggunaan aplikasi RDM ke depannya?	Harapan saya ke depannya semoga RDM ini bisa terus dikembangkan ya, jadi semakin baik dan semakin lengkap fiturnya. Kalau bisa, aplikasinya juga makin ringan dan

	mudah diakses biar nggak banyak kendala. Dan karena sekarang sudah ada menteri baru, semoga kebijakan-kebijakan di dunia pendidikan juga makin maju dan bisa mendukung penggunaan teknologi seperti ini. Intinya, semoga semuanya bisa berjalan lebih baik lagi dan benar-benar mempermudah guru-guru dalam proses administrasi.
--	---

WAWANCARA DENGAN GURU (WALI KELAS)

Nama : Ibu Teguh Larasati Andriani, M.Si.

Jabatan : Guru Mata Pelajaran Biologi

Waktu : Rabu, 30 April 2025

Pertanyaan	Jawaban
1. Apakah fasilitas teknologi yang tersedia di sekolah cukup untuk mendukung penggunaan aplikasi RDM?	Iya, untuk fasilitas teknologi di madrasah sebenarnya sudah cukup ya. Internet juga alhamdulillah memadai, madrasah menyediakan komputer dan akses internet yang bisa digunakan. Tapi rata-rata guru lebih memilih menggunakan laptop pribadi karena lebih fleksibel, bisa dikerjakan di rumah juga. Jadi meskipun fasilitas dari

	madrasah ada, tetap saja banyak guru yang merasa lebih nyaman pakai laptop masing-masing.
2. Bagaimana pelatihan yang diterima untuk mengoperasikan aplikasi RDM? Apakah sudah memadai?	Pelatihan itu ada ya, awalnya dari kepala madrasah yang memberi informasi, terus dilanjutkan sama operator yang mensosialisasikan ke guru-guru. Biasanya sosialisasinya itu lewat video panduan yang dibagikan, jadi guru-guru bisa belajar secara mandiri juga. Kalau dibilang memadai, ya cukup membantu, meskipun mungkin akan lebih baik lagi kalau ada pelatihan langsung

	secara tatap muka supaya lebih jelas dan bisa langsung tanya jawab kalau ada yang belum paham.
3. Bagaimana aplikasi RDM digunakan dalam proses penilaian pembelajaran di kelas?	Kalau untuk proses penilaian di kelas sehari-hari, biasanya kita tetap tulis dulu di buku nilai, seperti nilai ulangan harian, tugas, dan sebagainya. RDM itu biasanya mulai dipakai pas mau pembagian rapor aja. Jadi semua nilai yang sudah dikumpulkan di buku, nanti baru diinput ke RDM. Jadi RDM itu lebih ke rekap akhirnya, bukan dipakai langsung setiap hari

	di kelas
4. Sejauh mana aplikasi ini mempermudah atau memperlambat proses penilaian dan pengolahan nilai siswa?	Jelas mempermudah, Dengan adanya RDM, proses pengolahan nilai jadi lebih cepat dan rapi. Kita nggak perlu lagi nulis manual atau ngitung-ngitung sendiri, karena sistemnya sudah otomatis. Tinggal input nilai, nanti rekapnya langsung keluar. Jadi benar-benar membantu dan menghemat waktu, apalagi pas masa-masa sibuk pembagian rapor.
5. Apa kendala yang sering dihadapi dalam menggunakan	Kalau kendala yang paling sering itu ya soal jaringan. Kadang pas mau input nilai,

aplikasi RDM selama proses penilaian?	jaringannya lemot atau malah nggak konek, jadi agak menghambat. Kadang juga pas lagi banyak yang akses bareng, sistemnya jadi berat. Tapi ya sejauh ini masih bisa diatasi, cuma memang butuh kesabaran aja kalau jaringan lagi nggak stabil.
6. Sejauh mana aplikasi RDM membantu dalam peningkatan efisiensi dalam penilaian pembelajaran?	Sangat membantu sekali ya. Dulu sebelum pakai RDM, saya sebagai wali kelas itu sering banget lembur, nungguin setoran nilai dari tiap guru mata pelajaran buat ditulis manual di rapor. Prosesnya lama

	dan kadang nggak teratur. Tapi sejak ada RDM, sekarang jadi lebih tertib dan cepat. Semua guru langsung input nilai masing-masing ke sistem, jadi saya tinggal cek dan rekap aja. Jadi waktu saya juga lebih efisien dan nggak harus begadang.
7. Apa saja perubahan yang Anda rasakan dalam cara penilaian dan pengolahan nilai siswa sejak menggunakan aplikasi RDM?	Perubahannya cukup terasa, yang paling saya rasakan itu pekerjaan jadi lebih ringkas dan praktis. Kalau dulu kan harus nulis manual, ngumpulin nilai satu per satu, terus hitung manual juga. Sekarang dengan RDM semuanya lebih

	cepat, tinggal input nilai aja dan sistem yang ngolah. Jadi pekerjaan yang biasanya butuh waktu lama sekarang jadi jauh lebih singkat dan nggak ribet.
--	--

WAWANCARA DENGAN OPERATOR APLIKASI RDM

Nama : Arif Noor Adiyanto, S.Pd.

Jabatan : Koordinator Bidang Penilaian Belajar

Siswa

Waktu : Rabu, 30 April 2025

Pertanyaan	Jawaban
1. Sejak kapan MAN 1 Kudus mulai menerapkan aplikasi RDM dalam proses penilaian?	Awalnya dulu kami pakainya itu aplikasi ARD ya, tapi karena sering ada eror dan masalah teknis, akhirnya di-update jadi RDM. Nah, sejak pertama kali RDM ini

	ada, sekitar tahun 2021 kalau nggak salah, kami langsung mulai menggunakannya. Jadi dari awal RDM diperkenalkan, madrasah kami sudah langsung ikut menerapkan.
2. Bagaimana tahapan yang dilakukan dalam perencanaan implementasi aplikasi RDM di madrasah?	Kalau tahapan perencanaannya, pertama saya harus punya data siswa dulu, biasanya saya dapatkan dari waka kurikulum. Setelah datanya saya terima, saya tata dan saya masukkan ke template data siswa yang saya unduh dari aplikasi RDM. Setelah datanya sudah rapi dan sesuai, saya upload lagi ke

	dalam aplikasi RDM. Selain itu saya juga harus mengatur jadwal mengajar guru, jadwal ekstrakurikuler, sampai mengatur tanggal cetak rapor. Kalau semua data dan jadwal sudah lengkap dan siap, baru saya publikasikan ke guru-guru mapel supaya mereka bisa mulai mengolah dan menginput nilai masing-masing
3. Apakah dilakukan pelatihan atau sosialisasi kepada guru terkait penggunaan RDM sebelum	Waktu awal, kalau untuk saya sebagai staf akademik itu nggak ada pelatihan atau sosialisasi khusus ya, jadi saya belajar sendiri dari juknis, otodidak bareng

diterapkan?	teman-teman staf akademik yang lain. Kami pelajari bareng sambil jalan. Nah, kalau untuk para guru, sesuai arahan dari kepala madrasah, saya yang memberikan sosialisasi. Biasanya saya tunjukkan video yang berisi langkah-langkah penggunaan RDM supaya guru-guru bisa memahami cara menggunakannya. Jadi sosialisasinya lebih banyak lewat video panduan.
4. Apakah sarana dan prasarana memadai (seperti perangkat komputer, jaringan internet,	Menurut saya sudah memadai ya. Untuk guru-guru yang tidak punya laptop pribadi itu sudah disediakan komputer dari

dan lainnya) dalam menunjang pelaksanaan aplikasi RDM?	madrasah, jadi tetap bisa mengakses RDM. Jaringan internetnya juga menurut saya sudah sangat baik, jarang ada masalah. Jadi secara fasilitas, sudah cukup mendukung pelaksanaan aplikasi RDM ini.
5. Apa kendala yang dihadapi saat merencanakan penggunaan aplikasi RDM di madrasah?	Kalau kendala yang saya hadapi waktu merencanakan itu ya pasti masalah jaringan internet, kadang nggak stabil. Terus dulu juga pernah ada masalah, saya nggak bisa menghapus jadwal mengajar guru yang sudah terlanjur dibuat, jadi agak ribet harus muter cari solusinya.

	Selain itu, waktu pertama kali buka aplikasi RDM, saya sempat kesulitan karena terlalu banyak verifikasi keamanan. Awalnya saya kira masalahnya dari aplikasi RDM, ternyata setelah saya cek, itu dari VPS yang saya sewa. Tapi alhamdulillah setelah itu bisa teratasi.
6. Bagaimana cara memastikan bahwa data penilaian yang diinput oleh guru sudah sesuai dan tepat di dalam aplikasi RDM?	Biasanya saya cek ulang data yang sudah diinput oleh guru-guru, saya pastikan datanya sudah masuk dengan benar dan lengkap. Kalau ada yang kurang atau keliru, saya langsung hubungi guru yang bersangkutan

	untuk diperbaiki. Selain itu, saya juga sering koordinasi dengan wali kelas untuk ikut mengecek kebenaran data, biar lebih teliti dan nggak ada yang terlewat. Jadi intinya kami saling kontrol dan saling mengingatkan supaya data di RDM itu akurat.
7. Apakah ada prosedur khusus yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah yang terjadi saat penggunaan aplikasi RDM dalam penilaian?	Kalau prosedur khusus sebenarnya tidak ada yang resmi ya, tapi berdasarkan pengalaman saya, kalau ada masalah biasanya saya coba selesaikan sendiri dulu. Saya pernah waktu itu salah upload data, ternyata banyak

	yang dobel, saya pikir tinggal hapus aja satu per satu. Eh, malah setelah saya hapus, data kelas atas hilang semua. Jadi sejak saat itu, saya jadi lebih hati-hati dan biasanya saya backup dulu datanya sebelum melakukan perubahan. Kalau ada masalah yang saya nggak bisa tangani, biasanya saya konsultasi ke admin pusat atau minta bantuan ke teman yang lebih paham teknisnya.
8. Bagaimana proses instalasi dan pemeliharaan aplikasi RDM di madrasah?	Kalau proses instalasi RDM itu sebenarnya nggak terlalu ribet ya, karena aplikasinya berbasis web, jadi nggak perlu install

	secara manual di tiap perangkat. Kita cukup akses lewat browser aja, yang penting jaringan internetnya stabil. Untuk pemeliharannya juga nggak terlalu berat, yang penting rutin cek data, pastikan server tetap berjalan normal, dan kalau ada pembaruan dari pusat ya segera diikuti. Kalau saya pribadi biasanya juga rajin backup data untuk jaga-jaga kalau ada masalah. Kalau ada kendala teknis, biasanya saya langsung koordinasi dengan operator pusat atau minta arahan dari
--	---

	pihak terkait.
9. Apakah ada data atau feedback yang menunjukkan peningkatan dalam penggunaan aplikasi RDM untuk penilaian yang lebih efisien dan akurat?	Kalau data tertulis sih memang tidak ada ya, tapi dari pengalaman sehari-hari dan obrolan dengan guru-guru, mereka merasa penggunaan RDM ini jauh lebih efisien. Mereka bilang sekarang proses input nilai lebih cepat dan nggak ribet kayak dulu waktu masih manual. Saya sendiri juga merasakan pekerjaan jadi lebih terstruktur dan data lebih akurat karena sistemnya sudah otomatis menghitung. Jadi meskipun tidak ada laporan resmi, tapi dari feedback lisan dan

	pelaksanaan di lapangan, sudah kelihatan kalau RDM ini membantu sekali.
10. Bagaimana penilaian bapak mengenai dampak penggunaan aplikasi RDM terhadap proses penilaian pembelajaran di madrasah ini?	Menurut saya, aplikasi RDM ini sudah sangat <i>power full</i> ya. Jauh lebih mudah digunakan dibandingkan aplikasi sebelumnya. Dari segi tampilan dan alur kerjanya sudah disetting supaya kami para admin itu lebih mudah mengoperasikannya. Dampaknya jelas terasa, proses penilaian jadi lebih cepat, lebih teratur, dan meminimalisir kesalahan. Jadi menurut saya RDM ini

	benar-benar membantu mempermudah pekerjaan kami di madrasah.
--	---

Lampiran 2. Surat izin riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

Nomor : 1646/Un.10.3/K/DA.04.10/4/2025

Semarang, 15 April 2025

Lamp : -

Hal : Izin Riset/ Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kudus
di Kudus

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka memenuhi tugas akhir skripsi mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Yaumi Nurun Nihlah Widiyaningrum
NIM : 2103036074
Semester : Genap (8)
Judul Skripsi : Manajemen Penggunaan Aplikasi Rapor Digital Madrasah (RDM) di MAN 1 Kudus

Dosen Pembimbing: Syaiful Bakhri, S. Kom, M.Msi.

untuk melakukan riset/penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kudus yang Bapak/Ibu pimpin, sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul sebagaimana tersebut diatas, yang akan dilaksanakan pada tanggal 21 April 2025 sampai dengan tanggal 20 Mei 2025.

Demikian, atas perhatian dan terakabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha

Niti Khotimah

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Lampiran 3. Instrumen dan hasil observasi

No.	Kegiatan	Skala		
		Baik	Sedang	Kurang
1	Observasi manajemen pelaksanaan aplikasi RDM	✓		
2	Observasi sarana prasarana pelaksanaan aplikasi RDM	✓		
3	Observasi pelaksanaan pengolahan nilai belajar siswa	✓		

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan
1.	Proses Pelaksanaan	Proses pelaksanaan aplikasi RDM sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan buku panduan yang ada. Meskipun tidak ada

		pelatihan khusus, operator madrasah memberikan pengarahan terlebih dahulu kepada guru dan wali kelas sebelum pelaksanaan implementasi aplikasi RDM.
2.	Ketersediaan Perangkat	Perangkat yang digunakan dalam pelaksanaan implementasi aplikasi RDM sudah memadai. Madrasah menyediakan perangkat utama seperti komputer server dan komputer client di laboratorium komputer. Selain itu, sebagian besar guru dan wali kelas menggunakan laptop pribadi untuk mempermudah pengisian nilai.

3.	Pengisian Nilai	Pengisian nilai dilakukan secara bersama-sama di ruang laboratorium komputer. Nilai yang diinput sudah dipersiapkan terlebih dahulu oleh guru masing-masing. Dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala seperti komputer yang terkadang error dan server yang kurang stabil.
----	-----------------	---

Lampiran 4. Instrumen Dokumentasi

No.	Isi Dokumen	Ada	Tidak
1.	Dokumen rapor cetak dari RDM	✓	
2.	<i>screenshoot</i> aplikasi RDM	✓	
3.	Dokumen pedoman aplikasi RDM	✓	

Lampiran 5. Dokumen rapor cetak dari Aplikasi RDM



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

MAN 1 KUDUS

JL. CONGE NGEMBALREJO

Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus - Jawa Tengah

NAMA	: AHMAD DONI PRADITA	Kelas	: XII.1
NIS/NISN	: 131133190001220011 / 0079396741	Fase	: F
Madrasah	: MAN 1 KUDUS	Semester	: Genap
Alamat	: JL. CONGE NGEMBALREJO	Tahun Ajaran	: 2024/2025

CAPAIAN HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran	Nilai Akhir	Capaian Kompetensi
Kelompok Mata Pelajaran Umum		
1 Pendidikan Agama Islam		
A. Al Qur'an Hadis	92	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam Keramahan Mendakwahkan Islam dan Amar Ma'ruf Nahi Munkar
B. Akidah Akhlak	89	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam membiasakan akhlak terpuji (bekerja keras, kolaboratif, fastabiqul khairat, dinamis, optimis, kreatif, inovatif dan menghindari perilaku tercela (fitnah, namimah, hoaks, tajassus, ghibah)
C. Fikih	92	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam menganalisis kaidah-kaidah ushul Fikih
D. Sejarah Kebudayaan Islam	87	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam menjelaskan peran Walisanga dalam mengembangkan dakwah Islam di Nusantara
2 Bahasa Arab	90	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam mengevaluasi gagasan dari teks Bahasa Arab الحاضرة الحادية في الدراسة الإسلامية
3 Pendidikan Pancasila	87	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam menginisiasi kegiatan bersama dengan prinsip gotong royong dalam praktik hidup sehari-hari
4 Bahasa Indonesia	88	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam menulis teks informasi berupa instruksi kompleks dan menyajikan data dalam info grafik
5 Matematika	87	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam menjelaskan konsep peluang kejadian majemuk serta menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peluang kejadian saling lepas, saling bebas dan peluang kejadian bersyarat
6 Sejarah	93	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam menganalisis kebebasan berpolitik, kondisi ekonomi, dan pembangunan infrastruktur pada masa reformasi
7 Bahasa Inggris	87	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam mengidentifikasi fungsi sosial , struktur teks, dan unsur kebahasaan Discussion text serta menyusun Discussion text secara lisan dan tulisan sesuai konteksnya
8 Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	89	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam mempraktikkan hasil evaluasi ketrampilan gerak pada senam
9 Prakarya dan Kewirausahaan	90	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam pembuatan produk pengawetan bahan pangan nabati dan hewani
10 Seni Budaya	88	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam membuat rancangan ide, konsep, dan gagasan sebuah pementasan musik dengan benar
11 Muatan Lokal		
A. Bahasa Jawa	88	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam menganalisa keteladanan dari tokoh wayang dalam Serat Tripama
Kelompok Mata Pelajaran Pilihan		
1 Kelompok Mata Pelajaran MIPA		
A. Biologi	87	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam memiliki kemampuan mengevaluasi gagasan baru mengenai evolusi dan inovasi teknologi biologi
B. Kimia	89	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam menganalisis polimer dan makromolekul serta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari
C. Fisika	89	Perlu bimbingan dalam menjelaskan tentang teknologi digital dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari
D. Informatika	91	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam menjelaskan peran perkembangan teknologi digital dan informatika terhadap media sosial

E. Matematika Tingkat Lanjut	87	Menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam menjelaskan konsep variabel acak diskrit, variabel acak kontinu maupun distribusi normal serta menyelesaikan masalah distribusi peluang binomial dan distribusi normal serta mampu menghitung nilai harapan distribusi binomial dan normal
Jumlah	1690	

Ekstrakurikuler

No	Kegiatan Ekstrakurikuler	Nilai	Keterangan
1			
2			

Prestasi

No	Jenis Prestasi	Keterangan
1		
2		
3		

Ketidakhadiran

Sakit	0	Hari
Izin	0	Hari
Alpa	0	Hari

Catatan Pendidik

Tingkatkan motivasi belajar untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi

Keterangan Kelulusan: **LULUS**

Orang Tua/Wali

Kudus, 05 Mei 2025

Wali Kelas

Hj. ERLINA HIKMAWATI, S.Pd

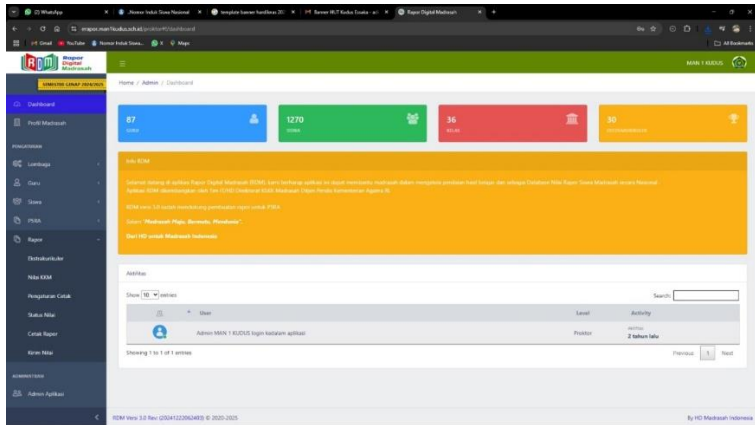
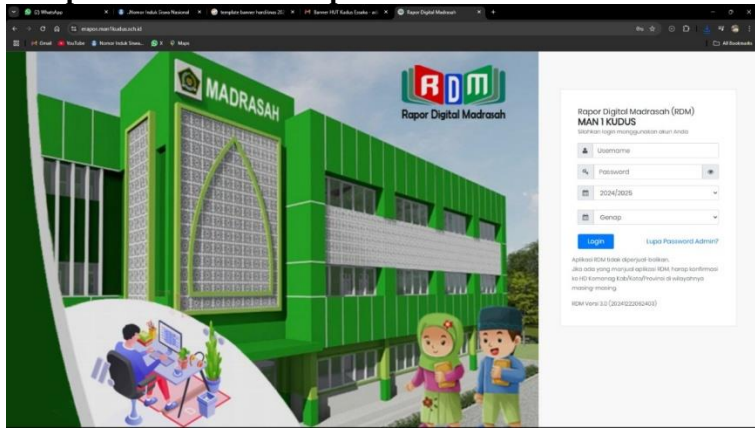
NIP. 197112121996032003

Mengetahui
Kepala Madrasah



Drs. H. TAUFIK, M.Pd.
NIP. 196606011994031002

Lampiran 6. Screenshot aplikasi RDM



Lampiran 7. Dokumen Pedoman aplikasi RDM



Lampiran 8. Dokumentasi Wawancara



Wawancara
bersama Waka
Bidang
Kurikulum
Bapak Drs. H.
Naqibul Arif



Wawancara
bersama Wali
kelas Ibu
Teguh Larasati
Andriani,
M.Si.



Wawancara
bersama
operator
Aplikasi RDM
Bapak Arif
Noor
Adiyanto,
S.Pd.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Yaumi Nurun Nihlah Widiyaningrum
NIM : 2103036074
TTL : Grobogan, 29 November 2003
Alamat : Desa Plosorejo, Kecamatan
Rumah Tawangharjo, Kabupaten Grobogan,
Jawa Tengah
No. Hp : 082242206824
E-Mail : yauminw@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Darma Wanita 2 Plosorejo
2. MI Penjalinan Plosorejo
3. SMP Negeri 3 Purwodadi
4. SMA Negeri 1 Purwodadi
5. S1 UIN Walisongo Semarang



Yaumi Nurun Nihlah Widiyaningrum

NIM. 2103036074